

LAPORAN BIMTEK III

PENINGKATAN KAPASITAS UKM TENANT INKUBATOR BISNIS
MELALUI PENDAMPINGAN INKUBATOR BISNIS PSW/G
LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



PUSAT PENELITIAN WANITA DAN GENDER
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Gedung LPPM UNY – Karangmalang Yogyakarta, 5528
Tlp. 0274 550839; Fax . 0274 518617
2013

LAPORAN BIMTEK III INKUBATOR BISNIS PSW/G LPPM-UNY

LAPORAN BIMTEK III



2013

LAPORAN BIMTEK III

**PENINGKATAN KAPASITAS UKM TENANT INKUBATOR BISNIS
MELALUI PENDAMPINGAN INKUBATOR BISNIS PSW/G
LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INKUBATOR BISNIS PSW/G LPPM-UNY



**PUSAT PENELITIAN WANITA DAN GENDER
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Alamat : Gedung LPPM UNY – Karangmalang Yogyakarta, 5528
Tlp. 0274 550839; Fax . 0274 518617**

2013

**LAPORAN BIMTEK III DALAM RANGKA
PENINGKATAN KAPASITAS UKM TENANT INKUBATOR BISNIS
MELALUI PENDAMPINGAN INKUBATOR BISNIS PSW/G
LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Persaingan usaha yang makin ketat menuntut kemampuan bersaing yang tinggi oleh para pelaku ekonomi atau wirausaha yang sebagian besar lebih dari 99% merupakan Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah. Karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk menumbuhkembangkan wirausaha di kalangan alumni perguruan tinggi yang andal sebagai lokomotif peningkatan daya saing.

Dalam banyak hal keinginan kuat untuk berwirausaha sendiri masih kurang didukung oleh kemampuan manajemen yang dimiliki para calon wirausahawan baru. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh selama belajar di perguruan tinggi ternyata masih memerlukan banyak adaptasi atau penyesuaian ketika dihadapkan pada dunia usaha secara nyata.

Salah satu alternatif dalam menumbuhkembangkan wirausaha andal tersebut adalah melalui inkubasi yang pada umumnya dikembangkan oleh Perguruan Tinggi melalui Lembaga Inkubator Bisnis. Inkubasi bisnis dari Inkubator Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk mendampingi kader intelektual muda yang inovatif dan menjadi sumber inovasi teknologi, diharapkan dapat melahirkan wirausaha muda dengan tingkat intelektual dan inovasi yang tinggi, sehingga memiliki daya saing yang tinggi pula. Alternatif pilihan ini sangat tepat dan menjanjikan bagi kader intelektual muda untuk tidak memikirkan mencari kerja tapi bagaimana para intelektual muda yang inovatif dapat berpikir kreatif untuk menciptakan usaha yang prospektif dan strategis agar menjadi wirausaha muda yang mampu menciptakan lapangan kerja (Kemenkop&UKM, 2012).

UKM sebagai stabilisator ekonomi nasional, mendapat tantangan yang lebih berat dengan adanya ACFTA. Melalui ACFTA, China lebih leluasa melakukan liberalisasi perdagangan ke pasar domestik Indonesia. Mengingat peran UKM dalam pembangunan nasional tidak dapat diremehkan, karena berperan sebagai tulang punggung kehidupan masyarakat. Keberadaan usaha kecil memang mewakili hampir seluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup dalam perekonomian, karena jumlahnya yang amat besar. Sampai saat ini usaha kecil mewakili sekitar 99,05% dari jumlah unit usaha yang ada, sedangkan usaha menengah sebesar 0,14% saja, sehingga usaha besar hanya merupakan 0,01%. Dengan demikian corak perekonomian Indonesia ditinjau dari subyek hukum pelaku usaha adalah ekonomi rakyat yang terdiri dari usaha kecil di berbagai sektor, terutama sektor pertanian dan perdagangan maupun jasa serta industri pengolahan dan sebagian besar di antaranya adalah usaha mikro.

Fakta lain yang dikemukakan oleh Studi Keenan Institute Asia (Thailand) tentang kondisi UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa persoalan utama yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah relatif kompleks. Permasalahan tersebut antara lain: masalah dengan citra wirausahawan, program UMKM pemerintah yang dianggap kurang, sulitnya memulai usaha baru, daya beli konsumen, persoalan pajak, tidak adanya dukungan pemerintah lokal, kurang koordinasi antara lembaga yang memayungi UMKM, kebijakan yang kurang mendukung, kemampuan manajemen pelaku UMKM, kualitas produk yang kurang, kurangnya sumber daya manusia berkualitas, UMKM tidak tahu informasi pasar, UMKM tidak punya kemampuan pemasaran, dan kesulitan akses kredit.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang pada umumnya dihadapi oleh para UMKM tersebut, maka pembimbingan dan pendampingan sangat diperlukan. UKM tenant dibimbing secara teknis untuk mengenali bagaimana dunia bisnis yang sesungguhnya, termasuk memperkenalkan para wirausahawan baru (UKM tenant) dengan para

supplier bahan baku, pengembangan pasar secara online dan off line bahkan sumber permodalan serta teknologi yang dapat diakses. Pendampingan adalah layanan yang dapat disediakan oleh perguruan tinggi melalui lembaga Inkubator Bisnis yang mempunyai atau menyediakan fungsi pendampingan wirausaha selama periode waktu tertentu. Dengan cara ini maka UKM tenant akan lebih mudah dan nyaman ketika nantinya bersosialisasi dalam dunia bisnis yang sesungguhnya, dan mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk berhasil.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Bimbingan Teknis III tentang Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis melalui pendampingan inkubator bisnis PSW/G LPPM Universitas Negeri Yogyakarta adalah meningkatkan kapasitas UKM tenant baik dari aspek: 1) Peluang Bisnis di DIY, 2) Pendirian Koperasi, 3) Analisis Peluang Bisnis, 4) Praktek Penyusunan Bisnis Plan, 5) Akses Pendanaan dari CSR Bank BNI, 6) Akses Pendanaan dari CSR Bank Indonesia, 7) Akses Pendanaan dari CSR Pertamina, 8) Presentasi Bisnis Plan, 9) motivasi, dan 10) Strategi pengembangan bisnis.

c. Gambaran Umum Bidang Usaha UKM Tenant yang di inkubasi Inkubator Bisnis

Secara umum, UKM tenant yang diinkubasi adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah lolos seleksi administrasi dan wawancara oleh Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi PSW/G LPPM UNY dan dikelompokan dalam bidang usaha sebagai berikut:

- 1) Industri Kerajinan
- 2) Industri Pengolahan Makanan dan Minuman
- 3) Budidaya Pertanian dan Peternakan

d. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Bimbingan Teknis III Pengembangan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM-UNY meliputi:

- 1) Menyusun Materi Bimbingan Teknis III untuk UKM tenant.
- 2) Menyelenggarakan Bimbingan Teknis III untuk UKM Tenant.
- 3) Pendampingan berkelanjutan kepada UKM Tenant.
- 4) Peningkatan akses pembiayaan UKM Tenant.
- 5) Peningkatan peluang bisnis di DIY
- 6) Peningkatan usaha dengan penyusunan bisnis plan
- 7) Membangun jejaring pembiayaan untuk peningkatan kapasitas UKM Tenant.
- 8) Monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan.

e. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Bimbingan Teknis III Pengembangan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM-UNY adalah 45 pengusaha mikro kecil dan menengah yang telah berhasil lolos seleksi administrasi dan wawancara.

f. Hasil Yang Diharapkan

Output kegiatan Bimbingan Teknis III adalah terjadinya perubahan mindset peserta UKM Tenant yang ditandai dengan meningkatnya:

- 1) motivasi berprestasi dan kinerja sehingga mampu meningkatkan kualitas diri secara terukur dan terencana, serta antisipatif terhadap perubahan.
- 2) tindakan kreatif yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan aktivitas usaha guna mencapai target perusahaan
- 3) kualitas dan kuantitas produksi dengan penyusunan bisnis plan
- 4) modal usaha dengan kemudahan pinjaman usaha dari CSR

g. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Teknis III Pengembangan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM-UNY dilaksanakan di Hotel UNY, Jalan Kolombo No1 Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281, mulai dari tanggal 25 sampai dengan 28 Juni 2013.

h. Organisasi Pelaksana

Kegiatan Bimbingan Teknis memerlukan sinergi beberapa komponen stakeholder, terkait dengan pembinaan UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Stakeholder UKM antara lain adalah Disperindagkop, Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dan Industri, serta masyarakat luas. Pelaksanaan Bimbingan Teknis UKM tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM UNY melibatkan berbagai unsur stakeholder tersebut yang disusun dalam organisasi sebagai berikut:

Pelindung	: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA.
Pengarah	: Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
Ketua	: Dr. Nahiyah Jaedi Faraz, M.Pd.
Sekretaris	: Novie Rahmawati, SE.
Bendahara	: Lies Endarwati, M.Si.
Seksi Tempat	: Wahono
Seksi Acara	: Sutrisna Wibawa, M.Pd.
Seksi Konsumsi	: Poni Pujiati, S.Pd.
Seksi Dokumentasi	: Sukardi, S.Pd.
Seksi Laporan	: Apri Nuryanto, MT.
Narasumber	:
	1. Ir. Syahbenol
	2. Dr. Das salirawati
	3. Prof. Dr. Moerdiyanto, MM.
	4. Dr. Sutrisno Wibowo, M.Pd.
	5. ICSR Pertamina
	6. CRS BNI
	7. CSR BI

Moderator : Satino, M.Si.

Pendamping UKM :

1. Lies Endarwati, M.Si.
2. Sutopo, MT.
3. Apri Nuryanto, MT.
4. Satino, M.Si.
5. Sutrisna Wibawa, M.Pd
6. Bambang

2. Pelaksanaan Bimtek

a. Metode pelaksanaan Bimtek

Metode pelaksanaan Bimtek dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan yaitu:

- 1) Pendekatan klasikal (teori). Bimbingan teknis secara klasikal dilakukan dengan mengundang narasumber yang relevan sesuai dengan agenda kegiatan tahap III, kemudian setiap narasumber mengawali dengan presentasi makalah dan selanjutnya dilakukan tanya jawab dengan peserta bimtek (UKM tenant). Pendekatan klasikal dipandu oleh seorang moderator yang bertugas mengarahkan peserta dan narasumber untuk fokus pada topik bimtek. Hal-hal yang penting terkait dengan topik bimtek akan dicatat sebagai masukan untuk perbaikan sistem pengelolaan inkubator maupun proses pendampingan tahap berikutnya
- 2) Pendekatan tutorial (praktik). Bimbingan teknis secara tutorial dilakukan di dalam laboratorium komputer milik Pusat Komputer Universitas Negeri Yogyakarta. Setiap UKM tenant dipandu oleh instruktur yang berpengalaman untuk *hand on* mengelola sistem pemasaran bisnisnya melalui pemasaran berbasis internet (on line). UKM Tenant dibimbing untuk membuat website perusahaan yang dimiliki sesuai kreatifitas masing-masing.
- 3) Pendekatan individual. Bimbingan teknis secara individual dilakukan oleh pendamping sesuai dengan jenis usaha dan kepakaran

pendamping. Sebelumnya, seluruh UKM tenant dipetakan menurut jenis usahanya yang meliputi; industri pengolahan, budidaya dan industri kreatif. Dalam pendekatan ini, bimbingan teknis dilakukan sesuai karakteristik permasalahan yang dihadapi oleh UKM tenant.

b. Nama dan Jenis Usaha UKM tenant Peserta Bimtek

Berikut adalah nama-nama dan jenis usaha UKM yang diberikan Bimbingan Teknis tahap III:

No	Nama	Nama Usaha	Jenis Usaha
1	Rachmawati Adelysina	Mama Dimsum	Pengolahan Makanan
2	Agung Hari Wicaksono	Konveksi	Konveksi
3	Triyono, SE	Petani Cabe	budidaya
4	Oktavianto Tri Utomo	Milkmoo Susu Pateurisasi	Makanan dan Minuman
5	Parjiono	Budibaya sengon	budidaya
6	Parmi	Batik	Industri Kreatif
7	Sutini	Batik	Industri Kreatif
8	Nico Hadi Saputra, A.Md.	Olahan Ikan "ALIF"	Pengolahan makanan
9	Wirajaya, S.Sn	Ampyang Coklat Kalesya	Pengolahan makanan
10	Suminten	Mendiro	Industri Kreatif
11	Hery Purnomo	Lele dan Ayam "Obama"	budidaya
12	Arief Hidayat, S.Sos	Republik Jamur	budidaya
13	Briane Novianti Syukmita, S.Fil.	Dluwang Art	Industri Kreatif
14	Supandi	Gandok Craft	Pengolahan makanan
15	Puspita Ajeng JM	Frida Modiste	Garmen
16	Rinda Meika	Rinas Batik	Industri Kreatif
17	Roh Anisa Talitama, SE	PRI Art Jogja	Industri Kreatif
18	Singgih	Batik Kayu	Kerajinan
19	Debora Ayu Christyandari	Mina Glow	budidaya
20	Wanti	Batik	Industri Kreatif
21	Intika Chunda Kharnama	Int's Art Production	Industri Kreatif
22	Rusfan Hamid	Roesone Boneka	Industri Kreatif
23	Rian Fitrianto	Rian Jaya	Budidaya
24	Patrizka Nur Pradiningtyas	House of Cazil, Baladewi Collection	Industri Kreatif
25	Meytya Adedina	Metori	Pengolahan makanan
26	Darminto Mei	Warung Iwak Kali	Pengolahan makanan
27	Fajar Purwaningsih	Radite Colletion	Industri Kreatif
28	Farikha Ratna Sekar	Permata bakery	Pengolahan makanan

No	Nama	Nama Usaha	Jenis Usaha
29	Rani Soraya Siregar	Ramachanos	Pengolahan Makanan
30	Suharyoto	Kel Ternak Kelinci	Budidaya
31	Sariyanto	Barca R &B	Industri Kreatif
32	Hastuti Setyaningrum	Weka Collection	Industri Kreatif
33	Arri Aprilyanti		Industri Kreatif
34	Khairul Muzaki Syarif	Zakk-zakk	Industri Kreatif
35	Sri Mulyani	Sri Mulyani	Industri Kreatif
36	Ali Yusron	Lita Collection	Industri Kreatif
37	Aswan Amyudhi	Budidaya Jamur Tiram	Budidaya
38	Ruri Anggaraini	Silma Craft n Souvenir	Industri Kreatif
39	Warjono	Sahaja Abadi	Pengolahan makanan
40	Heri Slamet	Mitra Konveksi	Industri Kreatif
41	Mandar Utomo	Kajeng Kraf	Industri Kreatif
42	Sujilah	Emping Bantul	Pengolahan makanan
43	A Bambang Agus S	Marvie Es Krim	Pengolahan makanan
44	Darmin	Batik	Industri Kreatif
45	Maryono	Batik	Industri Kreatif

a. Materi Bimtek yang disampaikan kepada UKM tenant

Materi Bimtek III Pengembangan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM-UNY adalah sebagai berikut:

No	Materi
1.	Peluang Bisnis di DIY
2.	Analisis Peluang Bisnis
3.	Strategi Pengembangan Usaha
4.	UU Koperasi
5.	Motivasi
6.	Akses Pendanaan dari CSR Bank BNI
7.	Akses Pendanaan dari CSR Bank Indonesia
8.	Akses Pendanaan dari CSR Pertamina
9.	Penyusunan dan Presentasi Busines Plan

b. Alasan Pemilihan Materi yang disampaikan kepada UKM tenant

1) Peluang Bisnis di DIY

Yogyakarta akan menuju kota berkembang dan akan menuju kota industri. Industri yang berkembang di DIY terutama dalam bidang wisata, kuliner, seni budaya, pendidikan, olah raga dan lain-lain. Oleh karena itu dalam materi mengenai peluang bisnis di DIY mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah bagaimana mengembangkan usaha yang telah ada dan tujuan kedua adalah bagaimana mengembangkan usaha baru sesuai dengan kondisi di DIY. Materi peluang bisnis di DIY terdiri dari: tujuan entrepreneurship, ruh profesionalitas, SDM handal, kunci sukses, 3 modal yang harus dimiliki, konsep dasar wirausaha, mindset entrepreneur, peluang bisnis, kesulitan bisnis, pola pikir bisnis, Konsep usaha, strategi memulai usaha, kiat memilih usaha, macam-macam usaha, kompetisi bisnis, pengendalian bisnis, mengenal usaha dll.

2) Analisis Peluang Bisnis

Materi analisis peluang bisnis ini meliputi: kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan finansial, kelayakan organisasional, dan kelayakan kompetensi. Pada materi ini dijelaskan pula mengenai teknis analisis yang menggunakan sharing criteria peluang bisnis. Materi ini diberikan guna melengkapi dalam penyusunan bisnis plan. Penyusunan bisnis plan mempunyai tujuan agar UKM mempunyai legitimasi dari sebuah usaha yang didirikan. Tujuan lain dari pemberian materi ini adalah agar UKM lebih mengetahui bagaimana untuk : menjual bisnis kita sendiri, memperoleh pembiayaan dari bank, memperoleh dana investasi, membentuk kerjasama, memperoleh kontrak, menarik karyawan, dan memotivasi usaha.

3) Strategi Pengembangan Usaha

Materi pengembangan usaha bertujuan untuk mengembangkan usaha yang telah dilakukan. Materi ini di mulai dari pengalaman UNY dalam mengembangkan usaha. Secara rinci materi ini menjelaskan mengenai:

visi BPPU, misi, tujuan, struktur organisasi BPPU, jenis-jenis usaha BPPU UNY, contoh-contoh pengembangan usaha, entrepreneurship, ciri entrepreneurship, pengusaha unggulan, kunci sukses entrepreneurship, jenis produk, sistem bisnis, analisis swot dll.

4) Motivasi

Masih banyak pelaku usaha yang belum optimal dalam menjalankan bisnisnya terkadang hanya sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu perlu meningkatkan motivasi para pelaku UKM dalam usahanya terutama mengenai kiat-kiat sukses mengembangkan UKM. Materi motivasi yang diberikan meliputi: kesadaran sebagai manusia, tujuan kerja, tipe pekerja, orientasi manusia dalam bekerja, perlunya motivasi, motivasi kerja, perspektif penghargaan, kiat motivasi kerja, berusaha untuk maju, teknik-teknik membangkitkan percaya diri, mengembangkan nilai-nilai positif, berani mengambil resiko, dan lain-lain.

5) Akses Pendanaan dari CSR Bank BNI

Bank BNI merupakan pelopor bagi terciptanya produk & layanan jasa perbankan. Bank BNI tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut dalam masalah sosial dan lingkungan sebagai wujud kepedulian perusahaan. Kepedulian ini sering disebut dengan CSR (corporate social responsibility). Kegiatan CSR yang dilakukan sangat beragam antara lain dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pelestarian alam, dan berbagai bantuan permodalan bagi masyarakat. Dengan adanya bantuan kemudahan dalam memperoleh permodalan khususnya bagi pelaku UKM. Dengan adanya materi tentang akses pendanaan dari CSR Bank BNI peserta dapat memahami dan dapat mengambil peluang untuk mengembangkan usahanya.

6) Akses Pendanaan dari CSR Bank BI

Pengembangan UMKM masih berhadapan dengan salah satu kendala dalam mengakses pembiayaan dari perbankan yaitu keterbatasan informasi perbankan mengenai UMKM yang potensial atau mengenai kelayakan usahanya. Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit UMKM, bank misalnya tidak selalu dapat memperoleh informasi keuangan yang memadai dari UMKM yang belum pernah berhubungan dengan bank mengingat keterbatasan atau ketiadaan catatan keuangan UMKM tersebut.

Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya dari sisi moneter dan perbankan agar tercapai kondisi ekonomi makro yang stabil dan kondusif. Namun demikian, upaya tersebut kiranya perlu dibarengi pula dengan upaya pemberdayaan sektor riil, khususnya melalui pengembangan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini mengingat UMKM merupakan salah satu pemain penting bagi perekonomian nasional.

Di sisi lain, UMKM memiliki keterbatasan informasi mengenai produk dan jasa bank yang sesuai dengan kebutuhan keuangan mereka. Selain itu, juga terdapat kebutuhan informasi mengenai prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam upaya mengakses layanan perbankan tersebut.

7) Akses Pendanaan dari CSR Pertamina

Akses kepada pendanaan yang saat ini masih sulit, membuat para pelaku usaha pemula di Indonesia sulit tumbuh dan mengembangkan usaha mereka. Salah satu akses pendanaan dapat diperoleh dari perusahaan yang berkomitmen kepada masyarakat salah satunya adalah Pertamina. Pertamina mempunyai program CSR yang dapat digunakan untuk mengembangkan UKM. CSR Pertamina memiliki misi Melaksanakan komitmen korporat atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan

melaksanakan tanggung jawab korporat dan kepedulian sosial untuk sebuah pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

c. Nama Narasumber Bimtek I

Berikut adalah nama-nama narasumber Bimtek III di Hotel UNY Yogyakarta:

No	Materi	Narasumber
1.	Peluang Bisnis di DIY	Ir. Syahbenol
2.	Analisis Peluang Bisnis	Prof.Dr. Moerdiyanto, M.Pd.
3.	Strategi Pengembangan Bisnis	Dr. Sutrisno Wibowo
4.	UU Koperasi	Disperindagkop & UKM DIY
5.	Motivasi	Dr. Das Salirawati, M.Si.
6.	Akses Pendanaan dari CSR Bank BNI	TIM BNI
7.	Akses Pendanaan dari CSR Bank Indonesia	TIM BI
8.	Akses Pendanaan dari CSR Pertamina	Ir. Ifki Sukarya
9.	Penyusunan dan Presentasi Busines Plan	TIM INKUBI UNY

d. Permasalahan/hambatan di dalam Penyelenggaraan

Secara keseluruhan acara dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Beberapa hambatan dalam penyelenggaraan Bimtek II Pengembangan Kapasitas UKM tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM UNY adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya inovasi dalam mengatur meja dan sarana pembelajaran di dalam ruang, sehingga terkesan menggurui dan antar peserta kurang terlibat secara aktif dalam bimtek

- 2) Proses bimbingan teknis (bimtek) klasikal masih dominan teacher centre, belum melibatkan peserta bimtek secara aktif untuk sharing dengan narasumber
- 3) Kedisiplinan UKM untuk tepat waktu relatif masih kurang, sehingga terdapat beberapa UKM yang datang terlambat sedikit banyak mengganggu keseriusan narasumber dan UKM peserta bimtek

e. Hasil Kegiatan (paparan materi, diskusi/tanya jawab, saran/masukan, simulasi)

Berikut disampaikan rangkuman paparan materi, diskusi, dan saran kegiatan Bimtek III Pengembangan Kapasitas UKM tenant Inkubator Bisnis PSW/G LPPM UNY:

1) Paparan Materi Peluang Bisnis di DIY

Materi yang dipaparkan meliputi: tujuan entrepreneurship, ruh profesionalitas, SDM handal, kunci sukses, 3 modal yang harus dimiliki, konsep dasar wirausaha, mindset entrepreneur, peluang bisnis, kesulitan bisnis, pola pikir bisnis, Konsep usaha, strategi memulai usaha, kiat memilih usaha, macam-macam usaha, kompetisi bisnis, pengendalian bisnis, mengenal usaha dll.

2) Paparan Penyusunan Business Plan

Materi paparan penyusunan business plan meliputi: pertimbangan pembuatan rencana bisnis, definisi business plan, isi business plan, analisis pasar, organisasi & management, pentingnya rencana bisnis, latihan menyusun business plan, visi, misi, kunci sukses, sejarah, penjelasan kepemilikan, penjelasan modal awal, analisis pasar, segmentasi pasar dll.

3) Paparan Analisis Peluang Bisnis

Materi yang diberikan meliputi: menjual bisnis kita sendiri, memperoleh pembiayaan dari bank, memperoleh dana investasi,

membentuk kerjasama, memperoleh kontrak, menarik karyawan, dan memotivasi usaha.

4) Paparan Strategi Pengembangan Usaha

Materi yang diberikan pada Strategi Pengembangan Usaha adalah: visi BPPU, misi, tujuan, struktur organisasi BPPU, jenis-jenis usaha BPPU UNY, contoh-contoh pengembangan usaha, entrepreneurship, ciri entrepreneurship, pengusaha unggulan, kunci sukses entrepreneurship, jenis produk, sistem bisnis, analisis swot dll.

5) Paparan Motivasi

Paparan materi motivasi meliputi; kesadaran sebagai manusia, tujuan kerja, tipe pekerja, orientasi manusia dalam bekerja, perlunya motivasi, motivasi kerja, perspektif penghargaan, kiat motivasi kerja, berusaha untuk maju, teknik-teknik membangkitkan percaya diri, mengembnagkan nilai-nilai positif, berani mengambil resiko, dan lain-lain.

6) Paparan Akses Pendanaan dari CSR Bank BNI

Paparan materi Pendanaan dari CSR Bank BNI meliputi: tujuan CSR, PKBL, target pasar, kriteria mitra binaan, pola penyaluran, fungsi lembaga pendamping, persyaratan calon mitra binaan, persyaratan jaminan, kunjungan ke calon mitra binaan, penatalaksanaan, informasi.

7) Paparan Akses Pendanaan dari CSR Bank BI

Paparan materi Pendanaan dari CSR Bank BI meliputi: Kondisi Makro Perekonomian Indonesia, Kinerja Perbankan, Kondisi Perekonomian DIY, Peran UMKM dalam Perekonomian, Peran Bank Indonesia dalam Pemberdayaan Sektor Riil, Peran Bank Indonesia dalam Pemberdayaan Sektor Riil, Pemberdayaan Sektor Riil oleh KPw BI DIY dari sisi demand, Strategi Pemberdayaan

Sektor Riil dari Sisi Supply, Permasalahan yang Dihadapi Pelaku UMKM, Skema Pembiayaan UMKM, Perkembangan Kredit UMKM DIY, Perkembangan kredit Sektor Perikanan.

8) Paparan Akses Pendanaan dari CSR Pertamina

Paparan materi pendanaan CSR Pertamina meliputi: pemahaman CSR dan CID, ISO 26000, 7 Subjek Inti dalam ISO 26000, Implementasi CID/CSR Pertamina, Kewajiban CSR yang Berlaku, Kewajiban CSR Yang Berlaku Bagi BUMN, kebijakan, Implementasi CID/CSR di Pertamina, perubahan pengelolaan PKBL, Kedudukan Organisasi Pelaksana CSR/CID di Pertamina, Strategi CID/CSR Pertamina, Kriteria Program CID/CSR Pertamina, Acuan Perencanaan, Implementasi & Pelaporan CID/CSR, MDGs sebagai Acuan Tujuan Program, Mekanisme Utama Implementasi Program CID/CSR, Isue Program CID/CSR Pertamina 2011-2015, Pertamina sehati, clean SPBU, Ecopreneurship, Desa Binaan – Mengembangkan Ecopreneurship, Program Pemberdayaan Masyarakat di DIY, Pola Pemberdayaan Masyarakat, Desa Binaan Program Terintegrasi.

3. Kesimpulan

a. Penutup

- 1) Masih banyak UKM yang belum mengembangkan usahanya dengan mengajukan pendanaan dari beberapa CSR yang tersedia. Dengan pemberian akses pendanaan dari beberapa CSR para pelaku UKM jadi lebih terbuka untuk mendapatkan akses pendanaannya.
- 2) Perubahan status CSR kedepan membuat beberapa pelaku UKM jadi agak kurang optimis dengan program yang diberikan oleh CSR.
- 3) Masih ada beberapa UKM dalam membuat busines plan masih perlu untuk dibina lagi.
- 4) Dengan pemaparan materi tentang peluang bisnis di DIY semakin membuka pandangan bagi UKM untuk membuka usaha baru.

5) Sudah terwujud AD/ART koperasi yang dibentuk khusus untuk melayani UKM yang tergabung dalam wadah INKUBI UNY.

b. Saran

- 1) Perlu penajaman dan pembimbingan yang lebih mendalam bagi beberapa UKM untuk membenahi business plan nya.
- 2) Perlunya pendampingan penyusunan persyaratan yang dibutuhkan dalam mendapatkan bantuan akses pendanaan dari beberapa CSR yang memberikan bantuan modal bagi UKM.
- 3) Ada usulan dari beberapa UKM yang produknya sudah baik untuk dibantu bagaimana caranya untuk merambah dunia ekspor.

FOTO KEGIATAN













JOGJA

PELUANG BISNIS DI DIY.

SYAHBENOL HASIBUAN



TUJUAN PRESENTASI

1. TAHAP PERTAMA

1. BERANI & SIAP MEMULAI USAHA
2. TEKUN MENJALANKAN USAHA
3. SABAR MENIKMATI HASILNYA

2. TAHAP KEDUA

1. MAU & SIAP MENGEMBANGKAN USAHA
2. BERANI MEMBERI DELEGASI ORANG LAIN
3. BISA MENDUPLIKASI USAHA DITEMPAT BERBEDA



TUJUAN ENTREPRENEURSHIP

1. MENJADI ORANG SUKSES

1. MENGUASAI JARINGAN BISNIS (Banyak usaha, banyak cabang)
2. MENGUASAI ASSET (Tanah, Toko, Uang, Moko/Alat kerja)

2. MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN

1. UNTUK DIRI SENDIRI (Self Employee)
2. UNTUK ORANG LAIN (Business Owner)

JOGJA

RUH PROFESIONALITAS

1. ON THE TRACK
(Punya Rule of the Games dan dapat menjiwainya)
2. PRODUKTIVE
(Berorientasi pada Profit untuk Institusinya)
3. ADAPTIF
(Punya Kesiapan dan Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis dan Perubahan sifat Komunitasnya)
4. VISIONER
(Dapat mengelola Karir dan Masa depannya sendiri)

JOGJA

SDM HANDAL

1. QUALITAS

1. COMPETENT
2. CAPACITY
3. CAPABLE

2. ACCEPTABILITAS

1. COOPERATIVE
2. CREDIBLE
3. CARE

JOGJA

LIMA KUNCI SUKSES DR. RHENALD KASALI - UI

1. **REPUTASI DULU:**
 1. JUJUR, MUTU DAN JARINGAN
 2. OTOT KAKI SENDIRI KUAT LEBIH DAHULU
2. **TUMBUH DARI BAWAH:**
 1. PROSES DAN WAKTU ADALAH PELAJARAN (LEARNING COST)
 2. RUMAH PONDASI KUAT DULU
3. **KONSENTRASI PADA BIDANG YANG DIKUASAI:**
 1. DARI SEKOLAH, PENGALAMAN, HOBI DAN PELATIHAN
 2. MENAMBAH RASA PEDE DAN EFEKTIF
4. **ANTI KERUMUNAN:**
 1. UNTUK PEMULA PERLU DIPERHATIKAN
 2. CARI YANG PERTAMA DAN YANG SULIT DITIRU
5. **MODAL ITU ADALAH PELENGKAP**
 1. BANK TIDAK AKAN MEMBERI MODAL BAGI YANG MEMULAI DARI NOL (BARU ATAU TIDAK JELAS)
 2. MEMULAI DARI YANG KECIL ATAU DARI YANG KITA PUNYA DULU

JOGJA

3 MODAL

1. **MODAL MATERIAL**
 1. UANG
 2. TANAH (TEMPAT PRODUKSI / MOKO)
 3. ALAT PRODUKSI / ALAT KERJA

2. **MODAL SOSIAL**
 1. PENDIDIKAN (POLA PIKIR)
 2. KESEHATAN (FISIK & MENTAL)
 3. KEBUDAYAAN (LINGKUNGAN MASY & KELUARGA)

3. **MODAL INSTITUSIONAL**
 1. ARISAN BISNIS
 2. ASOSIASI BISNIS (PERKUMPULAN BISNIS)

(Drs. Revisond Baswir, MBA, KR, 29 Mei 2004, hal 14)

JOGJA

KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN

- Suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (Kreasi) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (Inovasi), yang tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

(Raymond Kao)

JOGJA

KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN

- Suatu usaha untuk menciptakan nilai melalui suatu peluang bisnis dengan mengambil resiko yang tepat dan melalui ketrampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi SDM, Modal dan Barang guna suatu keberhasilan.

(John Kao)

JOGJA

MINDSET ENTREPRENEUR

1. LEBIH BAIK DIDUGA MISKIN TAPI KAYA, DARIPADA DIDUGA KAYA TAPI MISKIN
2. BELI TOKO BISA BELI RUMAH, BELI RUMAH BELUM TENTU BISA BELI TOKO
3. JABATAN TIDAK BISA DIWARISKAN. TOKO SEMAKIN LAMA DITANGANI SEMAKIN BERKEMBANG DAN BISA DIWARISKAN
4. AYAM BUKAN LAUK TAPI PABRIK, MAKA MAKANLAH TELURNYA BUKAN PABRIKNYA
5. ORANG MISKIN HARUS MAU BELAJAR DARI ORANG KAYA TENTANG CARA KERJANYA, DAN ORANG KAYA HARUS MAU BELAJAR DARI ORANG MISKIN TENTANG GAYA HIDUPNYA

JOGJA

SPRITUAL ENTREPRENEURAL

1. **SITI QODIJAH DAN NABI ADALAH PENGUSAHA**
2. **BEKERJALAH UNTUK DUNIAMU SEOLAH OLAH AKAN HIDUP SELAMA LAMANYA. DAN BERIBADAHLAH UNTUK AKHIRATMU SEOLAH OLAH BESOK AKAN MATI**
3. **CARILAH ILMU WALAU KE NEGERI CHINA (DI CHINA ADA BISNIS DAN MEDIS)**
4. **SESUNGGUHNYA FAKIR ITU DEKAT DENGAN KAFIR (MAKA MILIKILAH KECERDASAN MORAL DAN KECERDASAN FINANSIAL)**
5. **REZEKI ITU DIHAMPARKAN DI MUKA BUMI 80 % DI PERNIAGAAN**

JOGJA

6 TUJUAN MEMILIKI BISNIS

1. **MENCARI NAFKAH, KARENA TERPAKSA**
2. **INGIN CEPAT KAYA**
3. **TIDAK MAU DIPERINTAH ORANG LAIN**
4. **KARENA HOBI**
5. **MEMBUKA LAPANGAN PEKERJAAN**
6. **AKTUALISASI DIRI, DLL.**

JOGJA

TAKUT BISNIS

1. TAKUT RUGI
2. TAKUT SERBA TIDAK PASTI
3. TAKUT MENCOBA
4. TAKUT DICEMOOH
5. TAKUT TIDAK BERGENGSI

JOGJA

KESULITAN BISNIS

1. SULIT MODAL
2. SULIT CARA MENANGANI BISNIS
3. SULIT MEMILIH PRODUK ATAU BIDANG BISNIS
4. SULIT MENENTUKAN TEMPAT
5. SULIT UNTUK PERCAYA DIRI
6. SULIT UNTUK YAKIN TERHADAP PROSPEK BISNISNYA

JOGJA

MITOS “TDK MEMULAI BISNIS”

1. MITOS MODAL: Ketika MISKIN, mau bisnis *KATANYA* “TIDAK PUNYA MODAL” bila sudah KAYA (punya modal), mau bisnis *KATANYA* “TAKUT RUGI”
2. MITOS TEMPAT: Pilih tempat yang RAMAI *KATANYA* “KONTRAKNYA MAHAL” Pilih tempat yang MURAH *KATANYA* “PROSEPEKNYA TIDAK PASTI” / SEPI
3. MITOS PRODUK: Pilih produk yang BARU *KATANYA* “PASARNYA SEPI” Pilih produk yang POPULER *KATANYA* “KOMPETITORNYA SUDAH LUBER”
4. MITOS USIA: Ketika masih MUDA *KATANYA* “BELUM PUNYA PENGALAMAN” Ketika sudah TUA *KATANYA* “SUDAH TERLAMBAT, UNTUK APA BISNIS”

JOGJA

POLA PIKIR ENTREPRENEUR

1. Menjadi BOSS
2. Berlogika Induktif (Empirisme)
3. Bukan memahami tetapi Melakukan
4. Hidup tanpa Beban

JOGJA

HUKUM ENTREPRENEUR

1. Tidak ada Pegawai lebih kaya dari Owner-nya (Aspek Prestasi)
2. Pegawai bisa lebih tua atau lebih Pandai, tetapi Owner lebih berkuasa (Aspek Posisi)
3. Pegawai memiliki kewajiban Memanage, Owner memiliki hak Merubah (Aspek Pekerjaan)
4. Pegawai adalah anak “Kos-kosan”, Owner adalah “Tuan Rumah” (Aspek Kepemilikan)

JOGJA

PRIBADI ENTREPRENEUR

1. **PEKA**
Menimbulkan kecerdasan menangkap PELUANG
2. **KREATIF**
Menimbulkan kecerdasan BERINOVASI
3. **BERANI**
Melahirkan sikap BERTINDAK

JOGJA

MENTAL ENTREPRENEUR

1. TABAH

Siap menghadapi MASALAH

2. TEKUN

Siap mengikuti PROSES

3. TAKTIS

Siap mengelola PERUBAHAN

JOGJA

KONSEP MEMILIH USAHA

1. Pasarnya Mudah di Rekayasa
2. Harganya tidak di Patok
3. Waktunya dapat sepanjang hari
4. Produknya tidak mudah diduplikasi
5. Produknya dapat membangkitkan citarasa prestise / ketagihan
6. Sesuai Hobi
7. Resikonya Relatif Kecil
8. Sudah ada contoh & tokoh suksesnya

JOGJA

STRATEGI MEMULAI USAHA

1. Apa yang kita bisa
(*Basis Kompetensi*)
2. Apa yang dibutuhkan oleh Mereka
(*Orientasi Pasar*)
3. Apa yang di sekitar kita bisa
(*Orientasi Bahan Baku*)
4. Siapa yang di sekitar kita bisa
(*Basis Delegasi*)
5. Apa hobi kita
(*Basis Kesenangan*)

JOGJA

TITIK AWAL MEMULAI USAHA

1. Buatlah sebuah daftar Usaha Usaha yang paling Anda minati
2. Urutkanlah Usaha Usaha itu begitu rupa sehingga Anda memiliki Titik Awal untuk memulai

JOGJA

KIAT PILIH USAHA

YANG SENANG

1. ENTERTAINMENT (MUSIK, CAFE, DLL)
2. SESUAI HOBBY PRIBADI (TRAVELLING, OLAHRAGA, DLL)
3. YANG CEPAT UNTUNG (APA?)
4. YANG ABADI DAN LESTARI (APA?)

YANG MUDAH

1. YANG BUTUH MODAL KECIL (APA? NANTI TIDAK BERGENGSI?)
2. SESUAI HOBBY PRIBADI (TRAVELLING, OLAHRAGA, DLL)
3. YANG DAPAT DIDELEGASIKAN DENGAN MUDAH KEPADA ORANG LAIN (APA?, NANTI MUDAH DITIRU?)
4. KUMPULAN ORANG ORANG MUDAH (APA? SANTRI? ANAK ABG?)

JOGJA

FASILITAS UMUM

(COCOK BISNIS APA ?)

1. RUMAH SAKIT
2. BANDARA
3. TERMINAL
4. STASIUN
5. KAMPUS
6. SEKOLAH
7. PERUMAHAN
8. STADION
9. MASJID RAYA
10. PERKANTORAN
11. PERTOKOAN
12. PASAR
13. JALAN RAYA
14. OBYEK WISATA

JOGJA

KOMPETISI BISNIS

1. Harga yang rendah
2. Produk yang berkualitas (Manfaat, Dayatahan dan Kemasan)
3. Pelayanan yang baik dan cepat
4. Pembayaran yang bertahap
5. Promosi yang gencar
6. Tempat yang mudah dijangkau dan nyaman

JOGJA

PENGENDALIAN BISNIS

- | | |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1. Kejujuran
(Melalui Sistem
Administrasi) | 4. Pertumbuhan
(Melalui Pengukuran) |
| 2. Prestasi
(Melalui Pencapaian
Target) | 5. Komitmen
(Melalui Peraturan
Perusahaan) |
| 3. Motivasi
(Melalui Kehadiran dan
Komunikasi) | 6. Loyalitas
(Melalui Rotasi dan
Masakerja) |

JOGJA

TEKNIK DUPLIKASI SUKSES ORANG LAIN

- 1. CERITA TETANGGA KITA**
- 2. MATERI GURU / PENCERAMAH KITA**
- 3. BIOGRAFI TOKOH IDOLA**
- 4. SIFAT TOKOH WAYANG**
- 5. RIWAYAT PARA NABI**
- 6. ORANG SUKSES YANG KITA KENAL**

JOGJA

BELAJAR MENGENAL USAHA

- 1. MEMBACA BIOGRAFI PENGUSAHA SUKSES (Nasional, Internasional)**
- 2. BERGAUL DENGAN BANYAK PENGUSAHA (Berorganisasi AMA, HIPMI, Silaturahmi ke para Pedagang)**
- 3. MENTORING (Jadi Pegawainya, Magang Kerja)**

JOGJA

KERJA KERAS

Bersikap keraslah kamu pada dirimu sendiri, maka kehidupan akan lunak kepadamu.

dan ...

Bila kamu lunak pada dirimu sendiri, maka kehidupan akan keras kepadamu.

JOGJA

- SEMOGA SUKSES
 - TERIMA KSIH
 - WASS WR WB,



ANALISIS PELUANG BISNIS

Oleh:
Moerdiyanto

ANALISIS PELUANG BISNIS

1. ***Kelayakan pasar*** = apakah permintaan terhadap produk kita cukup banyak.
2. ***Kelayakan Teknis*** = apakah kita mampu membuat produk yang baru (khas) dan berkualitas.
3. ***Kelayakan finansial*** = apakah kita punya cukup modal, apakah usaha ini cukup menguntungkan.
4. ***Kelayakan organisasional*** = apakah kita punya tenaga handal untuk bisnis ini
5. ***Kelayakan Kompetisi*** = apakah bisnis ini belum jenuh, dan seberapa jauh kita mampu bersaing.

Teknik analisis Sharing Criteria Peluang Bisnis

Peluang Bisnis	Skor Aspek penilaian					Jumlah skor
	Kelayakan Pemasaran	K.Teknis	K. Organisasi	K.Finansial	K.Kompetisi	
1. Isi Ulang Air	5	4	2	2	5	18
2. Toko Kltg	5	5	5	3	5	23
3. Bengkel	3	3	3	2	3	14
4. Salon	4	4	4	4	4	20
5. Rumah Mkn	3	4	5	5	4	21

skoring

1. Sangat baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Tidak baik = 1

Kesimpulan:

1. Bisnis mana yang paling menguntungkan.
2. Apa kelebihan dan kekurangan bisnis yang terpilih itu
3. Apa kendala yang anda hadapi dalam melakukan identifikasi peluang usaha.



Pertanyaan

1. Amati di pasar, bisnis produk apa yang paling ramai pembelinya.
2. Apakah sarana prasarana yang dibutuhkan untuk bisnis itu.
3. Apa syarat karyawan yang dibutuhkan dalam bisnis ini.
4. Berapa dana (modal usaha yang dibutuhkan untuk bisnis ini & dari mana)
5. Bagaimana cara bersaing agar usaha ini menang/sukses



PENGEMBANGAN USAHA

(Sutisna Wibawa-UNY)



**PENGALAMAN
PENGEMBANGAN USAHA
UNIVERSITAS NEGERI YOGAYKARTA**

VISI BPPU



**MENJADI BADAN USAHA
YANG PROFESIONAL DAN
AKUNTABEL UNTUK
MENDUKUNG *INCOME
GENERATING UNY***

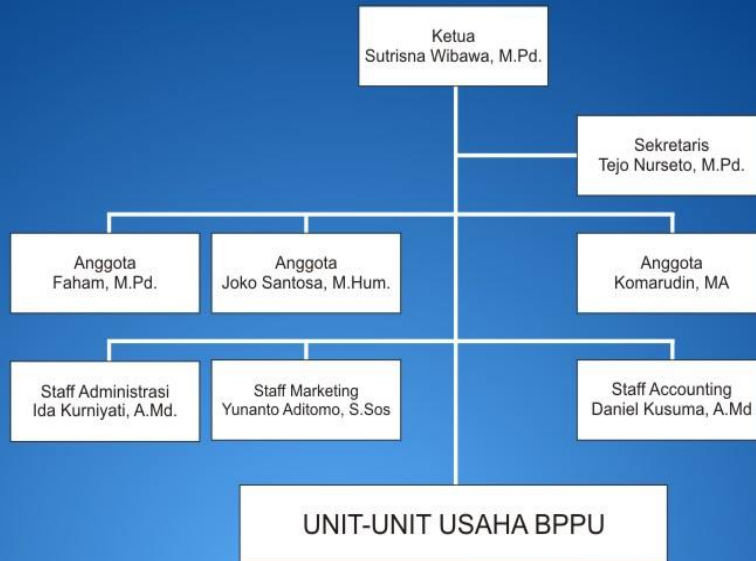
MISI

- Mengelola dan mengembangkan usaha-usaha yang dimiliki UNY
- Menjadi *corporate university* yang dikelola secara profesional

TUJUAN

- **Menjadi *Income Generating* bagi UNY**
- **Membangun citra *corporate university*, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG (good corporate governance)**
- **Memberikan penghargaan kepada para pegawai melalui pemberian kesejahteraan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman, memberikan kesempatan untuk pengembangan karier serta melakukan inovasi.**

BPPU UNY



JENIS USAHA

TERINTEGRASI DENGAN TUPOKSI

- AUDITORIUM
- GOR
- FITNES
- KOLAM RENANG
- INTERNET
- ASRAMA

CV MULTI UTAMA UNY

- UNY HOTEL
- UNYQUA
- AUTO CARE
- PERDAGANGAN
DAN PENERBITAN
- FOODCOURT
- PKL
- TOUR AND TRAVEL
- PERKREDITAN
- PLAZA (PEMBANGUNAN)



UNY HOTEL

sejarah singkat

UNY Hotel diresmikan dengan nama Training Center pada tanggal 21 Juni 2009 oleh bapak Rektor Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. yang kemudian dipublikasikan dengan nama "UNY Hotel". Dalam perkembangannya, UNY Hotel menawarkan alternative core business yang cukup berpotensi sehingga pada tahun 2011 UNY Hotel dibangun kembali dengan kapasitas 131 kamar, 5 meeting room, 2 restoran, 1 lounge, 1 ballroom, dan 1 business center, kemudian UNY Hotel diresmikan kembali pada tanggal 6 Maret 2012.

harga sewa kamar

- Standard Room : Rp 400.000,00 /malam
- Superior Room : Rp 450.000,00 /malam
- Deluxe Room : Rp 500.000,00 /malam
- Executive Room : Rp 750.000,00 /malam
- VIP Room : Rp 1.500.000,00 /malam
- Ballroom : Rp 10.000.000,00 /8 jam

fasilitas ruang meeting

- 5 Ruang meeting dengan kapasitas bervariasi
- 1 Ballroom dengan kapasitas 600 orang
- 2 Restaurants
- 1 Private Room
- Standard Sound System

Kampus Universitas Negeri Yogyakarta
(UNY) Karangmalang
Jl. Colombo, Yogyakarta, 55281
Telp. 0274-553078, 553079, 3153079
Fax. 0274-553089
E-mail: unyhotel@yahoo.com
Website: www.unyhotel.com

UNY HOTEL

GEDUNG OLAH RAGA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



GEDUNG OLAH RAGA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

GOR UNY merupakan gedung olahraga kebanggaan Universitas Negeri Yogyakarta. Gedung olahraga berstandar internasional yang diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada hari Selasa 22 Januari tahun 2008 ini memiliki luas bangunan 7.880 m² dan luas area 20.000 m² selain digunakan sebagai tempat pertandingan atau aktivitas olahraga, GOR UNY juga kerap kali digunakan sebagai tempat pameran dan perlombaan. Gedung olahraga ini juga terletak satu kompleks dengan kolam renang UNY, lapangan voli, lapangan basket, dan stadion sepak bola serta lintasan atletik berstandar internasional.

TARIF PENGGUNAAN GOR UNY UNTUK ACARA UMUM

NO.	RUANG	KONTRIBUSI	KETERANGAN
1	<ul style="list-style-type: none"> LAPANGAN TRIBUNE KAMAR GANTI ATLET 1 RUANG PANITIA 	Rp. 1.250.000,00	PER JAM
2	<ul style="list-style-type: none"> RUANG SIDANG 1 RUANG SIDANG 2 RUANG VVIP KORIDOR UNTUK STAND LUAR GOR 	Rp. 350.000,00 Rp. 350.000,00 Rp. 600.000,00 Rp. 350.000,00	PER HARI 3 x 4 m
3	<ul style="list-style-type: none"> LOADING BARANG / PREPARE 	Rp. 5.000.000,00	SEBELUM ACARA

TARIF PENGGUNAAN GOR UNY UNTUK PENGGUNA UNY

NO.	RUANG	KONTRIBUSI	KETERANGAN
1	<ul style="list-style-type: none"> LAPANGAN TRIBUNE KAMAR GANTI ATLET 1 RUANG PANITIA 	Rp. 750.000,00 Rp. 500.000,00 Rp. 300.000,00	UNY DG EO/JAM UNY UMUM/JAM UNY OR/JAM
2	<ul style="list-style-type: none"> RUANG SIDANG 1 RUANG SIDANG 2 RUANG VVIP KORIDOR UNTUK STAND LUAR GOR 	Rp. 150.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00	PER HARI 3 x 4 m
3	<ul style="list-style-type: none"> LOADING BARANG / PREPARE 	Rp. 1.500.000,00	SEBELUM ACARA

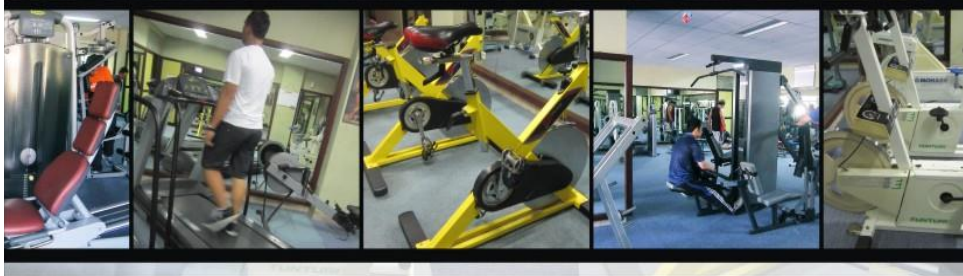
Telp: 0274 - 561484

GOR FIK UNY



UNY FITNESS CENTER

GOR UNY JL. COLOMBO NO. 1 YOGYAKARTA 55281
TELP. 0274 - 923 2250



FITNESS CENTER GOR FIK UNY

Fitness Center GOR FIK UNY berdiri pada tanggal 1 Maret 2009, diresmikan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Sumaryanto, M.Kes sekaligus bertepatan dengan dimulainya kembali senam Minggu pagi di depan halaman GOR FIK UNY. Fitness Center berlokasi di GOR UNY sayap timur dengan ruang yang representatif, dibantu instruktur yang profesional dan fasilitas alat *gym machine* yang lengkap serta modern. Selain digunakan untuk memfasilitasi pendidikan serta penelitian akademik UNY, Fitness Center ini juga digunakan untuk melayani masyarakat umum.

HARGA MEMBERSHIP FITNESS CENTER GOR FIK UNY:

PENDAFTARAN : Rp 25.000,00
INSIDENTAL : Rp 25.000,00
1 BULAN : Rp 125.000,00
2 BULAN : Rp 225.000,00
3 BULAN : Rp 300.000,00
6 BULAN : Rp 550.000,00

PROGRAM LATIHAN

- PHYSICAL FITNESS
- FAT LOSE
- BODY SHAPING
- WEIGHT GAIN
- BODY BUILDING
- THERAPY REHABILITATION

KHUSUS UNTUK **DOSEN, KARYAWAN, MAHASISWA**
DAN **ALUMNI UNY** Rp 100.000,- / BULAN TANPA DIKENAI
BIAYA PENDAFTARAN.

UNY FITNESS CENTER



UNY FOOD COURT

Food Court UNY diresmikan pada bulan Oktober 2009 dan telah memilik 10 kios masakan dengan sistem layanan alakat (pesanan). Food Court pada awalnya adalah Kafetaria KOPMA UNY dan kini telah direnovasi sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif, bersih, higienis dan indah sehingga para mahasiswa, masyarakat UNY maupun masyarakat umum dapat menikmati hidangan yang tersedia dengan rileks dan nyaman.

MENU YANG TERSEDIA

KIOS 1 : BAKSO	KIOS 6 : ANEKA MINUMAN
KIOS 2 : RUJAK CINGUR	KIOS 7 : YAMIE AYAM
KIOS 3 : ANEKA MASAKAN IGA	KIOS 8 : NASI KEBULI
KIOS 4 : IKAN DAN AYAM BAKAR	KIOS 9 : JAPANESE FOOD
KIOS 5 : CHINESE FOOD	KIOS 10 : AYAM GEPREK

Food Court UNY juga menyediakan fasilitas sewa tempat dengan daya tampung + 600 orang untuk acara-acara wedding party, meeting, gathering, acara ulang tahun, dll.

Fasilitas:

Joglo utama	100 m2
Joglo barat	12 m2
Joglo timur	12 m2
Gazebo 4 buah	9 m2
Tenda	90m2

Harga sewa tempat
Umum 5.000.000,00 /8jam
Pengguna UNY 3.000.000,00 /8jam

Contact Person:
0852 285 05757 (Ida)

UNY FOOD COURT



UNY AUTO CARE

Unit usaha Perbengkelan dan Cuci Mobil atau UNY Auto Care didirikan pada tanggal 21 Mei 2012 yang bertepatan dengan Dies Natalis UNY ke-46. Auto Care didirikan diantaranya untuk memberikan fasilitas laboratorium kewirausahaan dan tempat praktik perbengkelan bagi mahasiswa UNY. UNY Auto Care melayani perawatan mobil/motor dalam bentuk cuci, poles, penggantian oli, perawatan ringan, servis total, dan asesoris. Sasaran unit usaha ini adalah kendaraan dinas UNY, kendaraan pribadi dosen, karyawan, dan mahasiswa UNY, serta masyarakat umum.

MELAYANI:	HARGA:
CUCI MOBIL	Rp 25.000,00
CUCI MESIN MOBIL	Rp 5000,00
CUCI MOTOR	Rp 7000,00

PERAWATAN MESIN	
SPOORING & BALANCING	
JASA GANTI OLI	FREE

POLES BODY
POLES KACA
POLES MESIN
POLES INTERIOR
ANTI KARAT

Jl. Affandi no.1B Komplek UNY Kampus
Karaᅇmalang Yogyakarta
Telp.: 0274-446-9450

UNY AUTO CARE

UNIT PERCETAKAN DAN PENERBITAN UNY PRESS



UNIT PERCETAKAN DAN PENERBITAN UNY PRESS

UNY Press telah berdiri sejak tahun 1984 di bawah koordinasi Media Pendidikan IKIP Yogyakarta, yang kemudian berubah menjadi Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) IKIP Yogyakarta, dan sekarang menjadi UPP UNY (UNY Press). Kami mengiringi perkembangan buku-buku pendidikan terutama buku yang menjadi pegangan mata kuliah di perguruan tinggi. Kini kami membuka kesempatan untuk para civitas akademika maupun masyarakat umum untuk mempercayakan penerbitan karya di UNY Press. Buku-buku yang kami terbitkan bertema pendidikan, populer, dan anak.

PRODUK DAN DESKRIPSI PRODUK

1. PERCETAKAN

UNY Press menerima pemesanan cetak brosur, prosiding, dan leaflet dengan harga kompetitif, serta jasa pembuatan desain untuk buku, leaflet, brosur, dll.

2. PENERBITAN

Kami membuka kesempatan untuk para civitas akademika maupun masyarakat umum untuk mempercayakan penerbitan karya di UNY Press. Buku-buku yang kami terbitkan bertema:

- Pendidikan
- Populer
- Anak

3. JASA PEMOTONGAN KERTAS

PAKET PENERBITAN

PAKET PRO

UNY Press mengganti jasa penulisan karya dari penulis. Hak cipta karya menjadi milik UNY Press. Tanggung jawab mencetak, menerbitkan, dan memasarkan produk berada di tangan UNY Press.

PAKET SEMI PRO

Biaya pencetakan dan penerbitan buku ditanggung bersama antara UNY Press dan penulis. Hak cipta buku dan royalti dibagi bersama.

PAKET MANDIRI

UNY Press menerima order mencetak buku dari penulis dan membantu memproses ISBN. Penjualan, distribusi, dan royalti buku menjadi hak penulis sepenuhnya.

UNY PRESS

KOLAM RENANG FIK UNY

Jl. Colombo Kuningan
Telp: 0274 515537



KOLAM RENANG FIK UNY

Kolam renang FIK UNY dibangun pada tahun 1993 dengan tujuan utama adalah sebagai laboratorium olahraga khususnya olahraga renang. Kolam renang FIK UNY pertama kali dioperasikan pada tahun 1995 dan dikontrakkan pada pihak swasta (Silon) dan baru pada tahun 2003 dikelola sendiri oleh Drs. H. Soetomo yang kemudian dilanjutkan oleh Panggung Sutapa, MS. sejak tahun 2010.

TARIF KOLAM RENANG

- Umum : Rp 7000,00
- Khusus Pelajar (SD, SMP, SMA) : Rp 5000,00
yang terdaftar dalam ekstra-
kulikuler
- Hari Libur/Tanggal Merah : Rp 8000,00
- Club Renang : Rp 4000,00
- Mahasiswa UNY : Rp 3000,00
- Karyawan UNY (menunjukkan
kartu anggota) : Rp 2000,00

FASILITAS PENDUKUNG

- Mushola
- Taman
- Kamar Bilas & Loker
- Kantin
- Tempat Penyewaan Peralatan Renang
(pakaian renang, kacamata renang, pelampung)

KOLAM RENANG FIK UNY




LIMUNY

Layanan Internet Mahasiswa UNY



LIMUNY

LIMUNY adalah singkatan dari Layanan Internet Mahasiswa UNY. LIMUNY adalah sebuah unit usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa informasi khususnya internet. LIMUNY didirikan pada tahun 2006, hingga saat ini LIMUNY telah memiliki perangkat komputer sebanyak 332 unit dengan rata-rata pengunjung 1.400 user dalam satu hari.

Tugas utama LIMUNY adalah dapat memberikan pelayanan berupa penyediaan jasa akses internet kepada mahasiswa UNY dan masyarakat dengan cara yang sangat mudah dan nyaman serta biaya yang sangat terjangkau. Fasilitas merupakan senjata utama LIMUNY dalam melayani user agar user dapat dengan mudah menjelajahi dunia internet.

MAHASISWA UNY : RP 1500.00
UMUM : RP 3000.00

FREE VOUCHER 50.000
UNTUK MAHASISWA BARU

HIGH SPEED
INTERNET ACCESS

24 JAM
NONSTOP

LIMUNY
LOUNGE (COMING SOON)

KOMPLEK UPT PUSKOM
UNY KARANGMALANG

LIMUNY

ASRAMA MAHASISWA UNY WATES

JL. BHAYANGKARA KM 5 WATES, KULONPROGO, YOGYAKARTA



ASRAMA MAHASISWA WATES

Asrama atau Rumah Susun Mahasiswa Wates UNY dibangun sejak tahun 2008 oleh Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) dan berlokasi di belakang kampus UNY Wates. Asrama ini diperuntukkan bagi mahasiswa tahun pertama semester 1 dan 2.

Asrama Wates hingga saat ini telah memiliki mahasiswa sekitar 1.200 orang yang terbagi dari berbagai jurusan, yaitu; D3 Sekretaris, D3 Akuntansi, D3 Pemasaran, PGSD S1 Penjas, PKS S1 FIK, dan PGSD S1 FIP. Rusunawa Wates memiliki 174 kamar yang mampu menampung 522 mahasiswa. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat menggunakan sarana yang tersedia dan dapat dengan mudah mengikuti proses belajar dengan baik.

TARIF ASRAMA

- 1 Kamar 3 Orang
orang/tahun : Rp 1.750.000,00
- Khusus mahasiswa FE, FIP, dan FIK
semester 1 dan 2 diwajibkan masuk asrama.

KEGIATAN RUTIN ASRAMA

- Senam Kesehatan Jasmani (setiap Selasa dan Kamis)
- Pengajian Rutin (1 Bulan sekali)
- Outbound (akhir tahun)

ASRAMA MAHASISWA WATES

SEDIKIT TENTANG ENTREPRENEURSHIP

- Entrepreneurship adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat (Raymond Kao dalam Winarto).
- Entrepreneurship: *ability to create the new and different* (Drucker)
- Entrepreneurship: proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil resiko yang telah diperhitungkan.



LIMA CIRI ENTREPRENEUR UNGGULAN

1. Berani mengambil resiko
2. Menyukai tantangan
3. Punya daya tahan yang tinggi
4. Punya visi jauh ke depan
5. Selalu berusaha memberikan yang terbaik

KUNCI ENTREPRENEUR UNGGULAN ADALAH
MOTIVASI DAN KEBERANIAN UNTUK
MENGAMBIL RESIKO

- ENTREPRENEUR UNGGULAN ?
SEORANG ENTREPRENEUR UNGGULAN HARUS BERANI
DENGAN RESIKO--- BAHKAN MENGUBAH RESIKO MENJADI
PELUANG
- RESIKO MACAM APA ?
RESIKO YANG TELAH DIPERHITUNGAN DENGAN MATANG.
KITA HARUS MELALUKAN KALKULASI SECARA CERMAT
PROSPEK USAHA YANG AKAN DITEKUNI. MISALNYA:
ADAKAH PERMINTAAN PASAR?
BAGAIMANA TINGKAT PERSAINGAN?
BAGAIMANA SUPPLY BAHAN BAKU?
MUNGKINKAH PROSES PRODUKSI?

- Keberanian adalah salah satu modal wirausaha. Seorang wirausaha harus berani mimpi, berani mencoba, berani merantau, berani gagal, dan berani sukses (Purdi E. Chandra).
- Mimpi akan mensugesti seseorang untuk berhasil dan mengerahkan semua kemampuannya untuk mencapai visinya (Purdi E. Chandra).
- *The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams* “masa depan hanya dimiliki oleh orang-orang yang percaya pada keindahan mimpi-mimpi mereka” (Eleanor Roosevelt)



KUNCI SUKSES ENTREPRENEUR

- **Reputasi:** senantiasa selalu menjaga nama baik.
- **Tumbuh dari bawah:** sukses senantiasa dimulai dari langkah kecil, bahkan dari nol.
- **Konsentrasi:** harus fokus dan berkonsentrasi sungguh-sungguh.
- **Anti kerumunan:** tidak terjun ke bidang yang telah banyak dimasuki orang.
- **Modal hanya pelengkap:** usaha dapat dimulai dari modal yang sangat kecil, yang penting keberanian untuk memulai usaha. Berani langkah pertama.

JENIS PRODUK

1. **Barang:** produk berujud fisik (makanan, komoditas, pakaian, perumahan, alat-alat, dsb.)
2. **Jasa:** Produk berujud jasa seperti hotel, penerbangan, penyewaan, tukang cukur, ahli kecantikan, konsultan, dsb.
3. **Pengayaan pengalaman:** rangkaian barang dan jasa dalam bentuk pengayaan pengalaman kunjungan wisata, simulasi-simulasi, mendaki gunung, dsb.
4. **Peristiwa:** produk berupa peristiwa misalnya olimpiade, peristiwa OR, pagelaran seni, dsb.
5. **Orang:** produk berupa orang seperti selebriti, pemain terkenal yang dipasarkan melalui media pers.
6. **Tempat:** Produk berupa tempat, kota negara, atau wilayah yang dipasarkan.
7. **Kepemilikan/ Properti:** produk berupa kepemilikan berupa benda nyata (real estate) atau finansial (saham, obligasi), dsb.
8. **Organisasi:** organisasi yang dipasarkan untuk membangun citra seperti lion club, satria nusantara, dsb.
9. **Informasi:** produk berupa informasi yang didistribusikan dengan harga tertentu, seperti ensiklopedia, majalah, koran, dsb.
10. **Gagasan:** produk berupa gagasan dasar, misalnya partai politik menjual gagasan/ program.



**MENGAPA ORANG MEMILIH MENJADI
ENTREPRENEUR?
(Pengamatan Winarto)**

- Ingin lebih kaya secara materi. Kalau ingin kaya, jangan pernah jadi karyawan seumur hidup. Lihat gambar *The Cashflow Quadrant* (Robert Kiyosaki) berikut ini:

<i>E</i> <i>Employee</i>	<i>BO</i> <i>Business Owner</i>
<i>SE</i> <i>Self Employee</i>	<i>I</i> <i>Investor</i>

**ANALISIS SWOT UNTUK
PENGEMBANGAN USAHA**



7/27/2013

PENGERTIAN

S = *Strength* = Kekuatan

W = *Weakness* = Kelemahan

O = *Opportunity* = Peluang

T = *Threat* = Ancaman

ANALISIS SWOT

1. Perencanaan strategis.
2. Menganalisis aspek-aspek penting suatu perusahaan, untuk keperluan pengembangan usaha.

7/27/2013

MANFAAT SWOT

- ❖ Untuk mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat kelangsungan bisnis.
- ❖ Untuk menilai kondisi suatu perusahaan.
- ❖ Untuk menentukan alternatif (strategi) yang harus ditempuh dalam upaya menggunakan dan mengembangkan potensi yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien.

7/27/2013

DIAGRAM ANALISIS SWOT



7/27/2013

KETERANGAN KUADRAN

1. Situasi sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan mendukung kebijakan pertumbuhan dan perkembangan secara agresif.
2. Meskipun ada ancaman perusahaan masih memiliki kekuatan. Strategi yang diterapkan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara diversifikasi.
3. Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar tetapi memiliki kelemahan. Strategi yang ditempuh meminimalkan masalah internal sehingga merebut peluang yang lebih baik dengan kegiatan baru.
4. Perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal sehingga situasinya tidak menguntungkan. Strategi yang diterapkan dengan cara bertahan yang difokuskan pada perbaikan perusahaan.

7/27/2013

Matrik Analisis SWOT

IFAS	STRENGTHS (S) ■ Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) ■ Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
EFAS		
OPPORTUNITIES (O) ■ Tentukan 5-10 Faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) ■ Tentukan 5-10 Faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

7/27/2013

KETERANGAN MATRIK

- a. **Strategi SO**
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. **Strategi ST**
Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman
- c. **Strategi WO**
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. **Strategi WT**
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

7/27/2013

PERJALANAN 1000 MIL SELALU DIMULAI DENGAN LANGKAH PERTAMA

7/27/2013



Community Involvement And Development/
 CSR PT Pertamina (Persero)
 untuk Kehidupan Masyarakat yang Lebih Baik

Sosialisasi CSR Pertamina
 Yogyakarta, 04 Juli 2013



Ifki Sukarya
 CSR Manager
 PT Pertamina (Persero)



Perkenalan



Nama : Ir. Ifki Sukarya, Dip. SM
 TTL : Bandung, 9 Juni 1966
 Status : Nikah, 3 Anak
 Pendidikan: S1 – Manajemen Sumberdaya Perairan/
 Fakultas Perikanan IPB

Diploma Safety Management/
 British Safety Council

Pengalaman Kerja/Karir di Pertamina:

1992 - 1993 : Bimbingan Profesi Sarjana K3LL (Pendidikan)
 1993 - 1999 : Staf di K3LL (Keselamatan Kesehatan Kerja dan
 Lingkungan Lingkungan)/HSE Dit. Umum
 1999 - 2008 : Ka. Hubungan Dalam dan Protokol, Asmen Hub. Eksternal,
 Asmen CSR, Asmen Media Relations,
 General Public Relations Manager
 2008 - 2011 : Data and Information Manager
 2011 - 20 -- : CSR Manager



**Corporate Social Responsibility
 PT PERTAMINA (PERSERO)**

**PERTAMINA
 SOBAT BUMI**

Payung CSR Pertamina
 Di-luncurkan:
 Karcijang, 1 Desember 2011
 Oleh:
 Direktur Utama




**Pemahaman
 CSR dan CID**

Social Responsibility (Definisi ISO 26000:2010)

ISO 26000 menerjemahkan tanggung jawab sosial sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang:

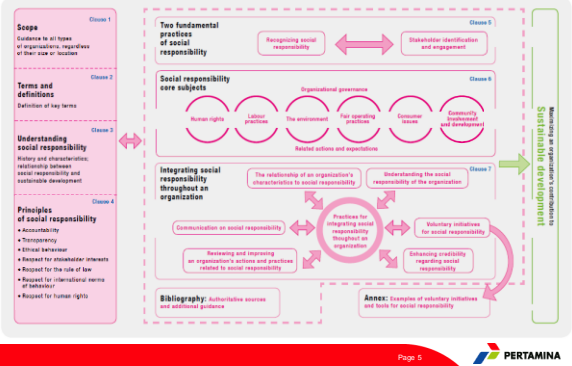
- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- Memperhatikan kepentingan dari para stakeholder;
- Sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional;
- Terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.



Definisi Social Responsibility dalam ISO 26000 sudah disepakati oleh seluruh negara anggota ISO. Dengan kesepakatan tersebut seharusnya tidak ada perdebatan substansial mengenai definisi CSR. Dukungan terhadap dokumen tersebut kuat, dimana 93% suara yang sah menyatakan bahwa mereka memilihnya

ISO 26000 – Guidance on Social Responsibility

Diluncurkan 1 November 2010



7 Subjek Inti dalam ISO 26000



Implementasi CID/ CSR Pertamina

Kewajiban CSR yang Berlaku Indonesia Menurut UU No. 40/2007 - Tentang Perseroan Terbatas

Ketentuan kewajiban penerapan CSR diatur dalam Bab V Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yaitu:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban CSR Yang Berlaku Bagi BUMN Menurut Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang PKBL

1. **Program Kemitraan** BUMN dengan Usaha Kecil (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan bagian laba BUMN; Dana Kemitraan bersumber dari:
 - Penyisihan Laba setelah pajak (Laba Bersih) maksimal sebesar 2%
 - Jasa Administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional.
 - Pelimpahan dana Program Kemitraan BUMN lain, jika ada.
2. **Program Bina Lingkungan** (BL) adalah program pemberdayaan kondisi masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN; Dana Program BL bersumber dari:
 - Penyisihan Laba setelah pajak (Laba Bersih) maksimal sebesar 2%
 - Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program BL.

KEBIJAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) / TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERTAMINA

CSR/TJSL Pertamina merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Prinsip-prinsip CSR/TJSL Pertamina mengacu pada ISO 26000 yaitu:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
- Mempertimbangkan ekspektasi semua stakeholders.
- Taat hukum dan konsisten dengan norma internasional.
- Terintegrasi kedalam kegiatan bisnis.

Dalam hal mengintegrasikan program CSR/TJSL kedalam kegiatan bisnis korporasi, maka Pertamina berkomitmen untuk:

- Mengatasi dampak negatif operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
- Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

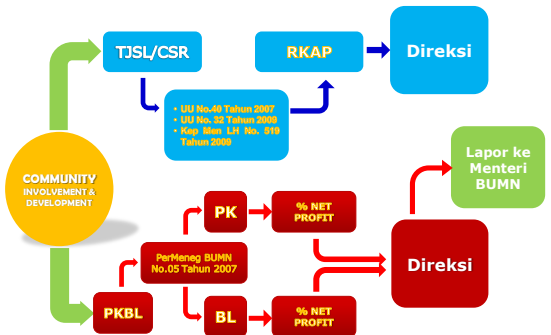
Jakarta, 22 Januari 2012

PT Pertamina (Persero)
Direktur Utama,

Karen Agustawan



Implementasi CID/CSR di Pertamina



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
OSIS/KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA, LANTAS II, JALAN MUDA MERRA SELATAN NO. 13 JAKARTA 10110
100 PUSKOP (021) 50100000, PABUKAN 8 (021) 50100000, 0815 5000 0000

Nomor : S-92/2015/MBU/2015
 Tanggal : 3 April 2015
 Status : **Revisi**
 Tujuan : Pengubahan Program Komitman dan Rincian Lingkungan
 Hal : Ya. Ditetapkan BUNM Perubahan PKBL di tempat

PERUBAHAN PENGELOLAAN PKBL

Mendukung inisiatif Badan Pemeriksa Keuangan - RI (BPK-RI) pada Layanan Keuangan Komunitas (BKCY) tahun 2015, hasil Rapat Program Komitman BKCY terkait dengan pengubahan Program Komitman dan Rincian Lingkungan, dan sambil menunggu keputusan lebih lanjut, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

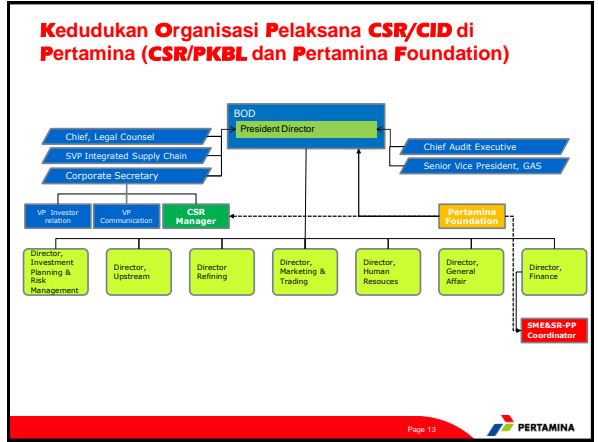
1. Program Komitman:
 a. Mulai tahun 2015 diganti oleh untuk Program Komitman ditandatangani, sedangkan Program Komitman yang sudah berjalan agar tetap terus dijalankan, namun tidak ada lagi aktivitas pelaksanaan program baru dan hanya dilakukan kegiatan pengujian serta monitoring terhadap Misi Bisnis.
 b. Program Komitman yang saat ini sudah berjalan sesuai dengan Kebijakan Komitman BUNM semuanya akan diarahkan kepada salah satu BUNM yang akan ditetapkan oleh Misi Bisnis.

2. Program Rincian Lingkungan:
 Untuk Program Rincian Lingkungan akan dibakukan menjadi satu perubahan dan jumlahnya akan dibakukan kemudian oleh Rapat Umum Pemegang Saham / Rapat Pemeliharaan BUNM sesuai dengan konsepnya perubahan.
 Dokumen disempatkan, lengkap maknanya dan atas perubahan tersebut dicantumkan terlampir.

Dipetik, Dibingkai, Hestrukturisasi, dan
 Diproses dengan Perangkat BUNM
 Widyadiklat
 021-50100000

Terdapat:
 1. Misi Bisnis BUNM,
 2. Wakil Misi Bisnis BUNM,
 3. Para Deputy Tahap Komitman BUNM,
 4. Sekretaris Komitman BUNM.

Page 12



Strategi CID/CSR Pertamina

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Meningkatkan Reputasi dan Kredibilitas Pertamina melalui kegiatan CID/CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

- Saling memberi manfaat (*fair shared value*)
- Berkelanjutan
- Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak
- Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi
- Sosialisasi dan Publikasi yang efektif.
- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku - pola pikir - serta pelatihan keterampilan dan kesehatan)
- Berwawasan Pelestarian Lingkungan
- Terikat Strategi Bisnis
- Dilaksanakan secara Tuntas (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/ketrampilan).
- Program 80% dan Bantuan Khusus 20% (secara bertahap dikurangi)
- Mengembangkan persyaratan terukur untuk setiap tahapan *giving-involving-sharing-mandiri*
- Beberapa program disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat.
- Pengkomunikasian kegiatan CID/CSR Pertamina dengan tema *Pertamina Sobat Bumi*

Koordinasi dan pembagian tugas pelaksanaan program sosial antara Unit Operasi/Anak Perusahaan, CSR (Sekper), PKBL, dan Pertamina Foundation.

Page 14

Kriteria Program CID/CSR Pertamina
 (Selaras dengan Strategi Besar)

Page 15

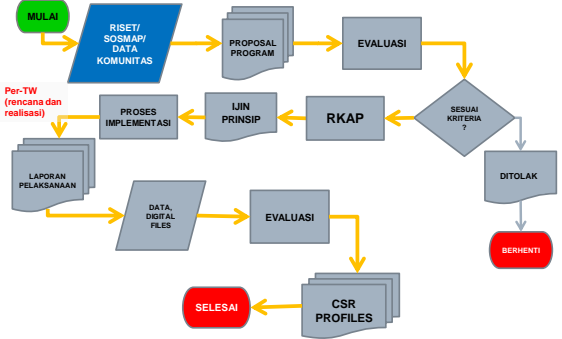
Acuan Perencanaan, Implementasi & Pelaporan CID/CSR



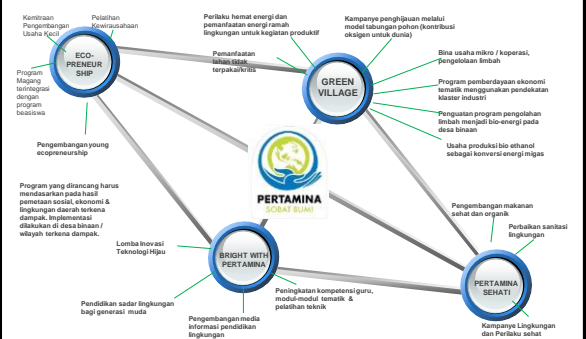
MDGs sebagai Acuan Tujuan Program

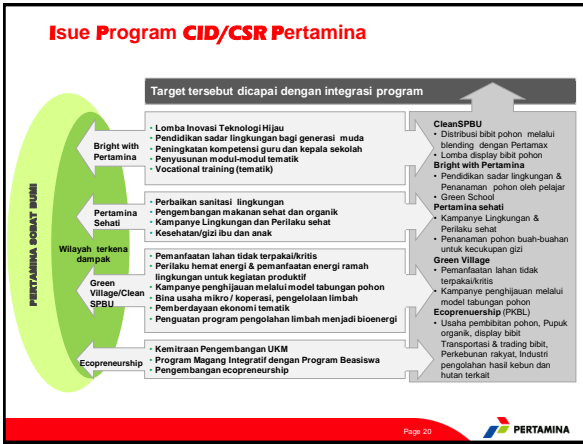


Mekanisme Utama Implementasi Program CID/CSR (Lokasi Kerja/Tempatan Program)



Isue Program CID/CSR Pertamina 2011-2015





Menabung 100 Juta Pohon

- Pengertian:** Aktifitas menabung pohon untuk kepentingan pengurangan emisi karbon dan peningkatan kesejahteraan dilaksanakan melalui skema kemitraan di dalam wilayah atau di luar wilayah area Pertamina
- Model Pelaksanaan:** Ada dua model, 1) model konservasi menghasilkan oksigen untuk dunia, dan 2) model peningkatan kesejahteraan
- Outcome (jumlah pohon):** 1 juta (2011), 4 juta (2012), 15 juta (2013), 30 juta (2014), dan 50 juta (2015)
- Proyeksi** tahun 2011 mampu menyerap 3 juta ton karbon dan akan meningkat 100 kali lipatnya pada tahun 2015 mencapai 311 juta ton karbon per tahun
- Menjadikan Pertamina sebagai leading company penyokong REDD+ di Indonesia
- Berkontribusi dalam menciptakan 10.000 ecopreneur.

Page 21

Pertamina Menabung 100 Juta Pohon

Roadmap awal

TAHUNAN	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pohon	1 Juta	4 Juta	15 Juta	30 Juta	50 Juta
KUMULATIF	1 Juta	5 Juta	20 Juta	50 Juta	100 Juta

Page 22

Realisasi Penanaman Pohon 2011-2012



Komposisi Jenis Pohon 2012

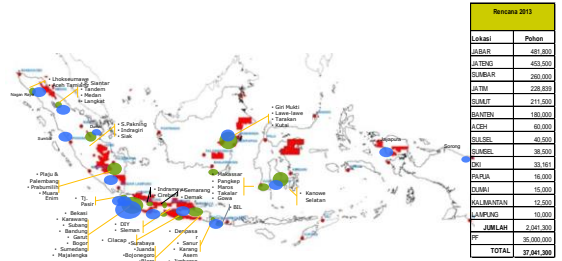


Kontribusi terbesar komposisi pohon kayu pelindung adalah dari program PF dengan total penanaman mendekati 12 juta pohon kayu



PUSAT/LOKASI/PKBL/PF	Realisasi (Status 31-12-2012)
PUSAT	151,002
RU 2 (Dumai)	10,000
RU 3 (Piaju)	3,100
RU 4 (Cibinong)	205,000
RU 5 (Balikpapan)	19,100
RU 6 (Balikpapan)	50,000
RU 7	
FRM 1 (Medan)	6,522
FRM 2 (Palembang)	1,760
FRM 3 (Jakarta)	
FRM 4 (Semarang)	214,780
FRM 5 (Surabaya)	14,490
FRM 6 (Balikpapan)	1,600
FRM 7 (Makassar)	11,000
FRM 8 (Lampora)	
PEP	198,598
PHE	15,000
PER	117,792
PERTAGAS	98,500
PODI	
DS LANG	
ESK (N)	10,000
PEPC	58,040
PERTAMINA FOUNDATION	11,905,460
TOTAL 2012:	13,073,355
TOTAL 2011:	393,050
Kumulatif:	13,464,405

Lokasi Tabung Pohon Pertamina 2012 Dan Rencana 2013

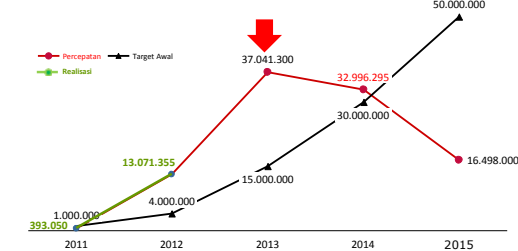


Provinsi	2012	2013
ABAS	481,800	
ABTEG	450,500	
ABUSAR	280,000	
ALTM	228,839	
BUMT	211,600	
BANTEN	180,000	
ALPH	80,000	
BUNES	40,000	
BUMEL	38,000	
DO	33,161	
PURPA	16,000	
DMB	10,000	
BALIKAPAPAN	10,000	
LAMPUNG	10,000	
Jumlah	2,041,303	
PF	36,000,000	
TOTAL	38,041,303	

AREA KERJA PERTAMINA
 AREA PENANAMAN 2011-2012
 AREA PENANAMAN 2013



Percepatan Program Menabung Pohon Pertamina 2011-2015



SKEMA	2011	2012	2013	2014	2015	Jumlah
Percepatan	393,050*	13,071,355*	37,041,300	32,996,295	16,498,000	100,000,000

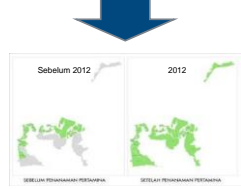
Menabung 100 Juta Pohon



Contoh: Model Konservasi-Menabung O2



- Salah satu agenda program Pertamina Menabung 100 Juta Pohon pada tahun 2012 adalah kontribusi Pertamina dalam menanam pohon di area-area konservasi, diantaranya adalah kawasan Taman Buru Masjid Kereumbi, Jawa Barat, yang merupakan wilayah konservasi atas kerjasama BRSDA dengan Koperasi Wanadri.
- Dalam program ini penanaman dan pemeliharaan dilaksanakan sebanyak 50.000 bayi pohon di kawasan konservasi Taman Buru Masjid Kereumbi, dimana Pertamina menjadi wali atas bayi pohon-pohon tersebut. Manajemen dan data wali pohon TBMK dapat diakses melalui: <http://kareumbi.walidosisi.com/program/konservasi/>
- Hingga bulan Desember 2012 di kawasan Masjid Kereumbi telah tertanam 50.000 bayi pohon Pertamina dari 44 jenis tanaman yang didominasi oleh tanaman endemic, pohon hutan asli Masjid Kereumbi. Ini sekaligus menjadi program perbuduhan keanekaragaman hayati untuk melestarikan jenis pohon hutan setempat di Jawa Barat.
- Pelibatan masyarakat perambah dalam program menjadi pembibit, penanam dan pemelihara pohon. Menciptakan ecopreneur dan lapangan pekerjaan untuk masyarakat.
- Tahun 2013 akan ditanam kembali 50.000 pohon untuk menutup >50 hektar lahan kritis.



Menabung 100 Juta Pohon 

Contoh: Gerakan Menabung Pohon untuk kesejahteraan masyarakat/Hutan Rakyat
<http://twitgreen.com>



Pertamina 100 Juta Pohon

Relawan Gerakan Menabung Pohon Pertamina Foundation sejak tahun 2012 telah menanam [42.000.000](#) Pohon untuk Pertamina 100 juta Pohon yang terbagi dalam [1.000.000](#) Lot di lahan seluas [1.000.000](#) Hektar tersebar dalam [1.000.000](#) Desa Binaan Pertamina Foundation. Pohon ini dipelihara secara pendampingan kerelawanan 1 siklus yang lebih lanjutnya minimal 80% untuk masyarakat 10% petani, 5% Desa, 5% Berkebutuhan dan sisanya berkecukupan dibagikan oleh Petani sebagai vitrusnya bagi Pertamina Foundation. Adapun manfaat lingkungan ditumbuhkannya untuk dunia sebagai wujud nyata Pertamina Subur Bumi.

Menabung 100 Juta Pohon 

Contoh: Gerakan Menabung Pohon untuk kesejahteraan masyarakat/Hutan Rakyat
<http://twitgreen.com>



Stage	Count	Area	Other Metrics
Draft	119.723.247 pohon	25.098,81 ha lahan	2.992 petani, 7.696 lot
Offering	5.185.981 pohon	1.456,18 ha lahan	798 petani, 1.204 lot
Plan	1.051.843 pohon	234,47 ha lahan	76 petani, 88 lot
Ready to Plant	3.160.000 pohon	1.256,00 ha lahan	448 petani, 1.207 lot
Planting	9.811.983 pohon	2.774,88 ha lahan	1.858 petani, 3.522 lot
Planted	6.240.984 pohon	264.678,41 ha lahan	1.101 petani, 1.727 lot
Verified	23.056.802 pohon	88.363,12 ha lahan	4.737 petani, 7.096 lot
Saving Trees	13.351.196 pohon	2.167,61 ha lahan	1.248 petani, 1.298 lot
Growing	270.487 pohon	28,36 ha lahan	19 petani, 34 lot
Production	0 pohon	0,00 ha lahan	0 petani, 0 lot
Sustained	0 pohon	0,00 ha lahan	0 petani, 0 lot
Growth	0 pohon	0,00 ha lahan	0 petani, 0 lot

Menabung 100 Juta Pohon 

Contoh: Gerakan Menabung Pohon untuk kesejahteraan masyarakat/Hutan Rakyat

Edi-Salammulya1




Menabung 100 Juta Pohon 

Contoh: Gerakan Menabung Pohon untuk kesejahteraan masyarakat/Hutan Rakyat



Pertamina Sehati



Pertamina Sehati adalah program kepedulian perusahaan pada kualitas SDM khususnya kesehatan ibu dan anak untuk menciptakan generasi yang sehat

Tujuan: Mencetak Anak Bangsa Yang Sehat
Mencetak 1000 kader kesehatan
Berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan anak
Pemberdayaan masyarakat
Penguatan sistem organisasi kemasyarakatan
Meningkatkan partisipasi aktif multi stakeholders

Cara Pelaksanaan:
Penguatan Akses Pelayanan kesehatan (Staf Puskesmas, Bidan Desa, Dukun bayi/Peraji dan Kader Posyandu.
Peningkatan Sarana dan Prasarana Posyandu
Peningkatan Kapasitas Provider Kesehatan, Keluarga dan masyarakat
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pemberian informasi kesehatan
Mendorong setiap keluarga memiliki pohon buah-buahan untuk kecukupan gizi
Peningkatan income keluarga
Monitoring dan Supervisi

Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat:
Pada setiap desa yang menjadi sasaran program dilakukan pendidikan untuk kader sehat yang akan menjadi relawan untuk penyuluhan didesa. Mereka bekerja secara tulus dan merasa bangga menjadi relawan Pertamina Sehati.

Pertamina Sehati





Pertamina Sehati




MDG's Award 2013
Pertamina Sehati
Kategori:
Inovasi Terbaik Bidang Kesehatan Ibu dan Anak untuk Sektor Swasta Bali, 26 Maret 2013

Clean SPBU



Clean SPBU merupakan program beyond the rules and regulation dari PASTI PAS. SPBU yang telah memenuhi kriteria standar PASTI PAS didorong untuk menerapkan prinsip SPBU Clean

Tujuan - Kampanye Perilaku Bersih
Prinsip SPBU Clean :
Bersih Transaksi melalui program Pasti Pas
Bersih Lingkungan dicerminkan melalui toilet yang bersih, mushola yang bersih, tempat sampah (pemilahan sampah organik dan non organik) dan lingkungan yang bersih.
Tindakan ramah lingkungan dan kontribusi udara bersih melalui program menabung 100 juta pohon (setiap pembelian Pertamina mendapatkan bibit pohon) dan kampanye penggunaan pertamax yang ramah lingkungan;
Penggunaan energi surya sebagai substitusi sebagian konsumsi energi listrik, pembuatan lobang biopori untuk pengolahan sampah dan resapan air

Cara Pelaksanaan
Melakukan studi sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah sekitar SPBU, antara lain untuk mengetahui potensi wilayah dan kebutuhan komunitas sekitar untuk perancangan program pemberdayaan masyarakat yang efektif di sekitar SPBU. Program pemberdayaan dirancang untuk memenuhi persyaratan sebagai Clean SPBU.

Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat:
Pemberdayaan kaum marginal dan atau UKM disekitar SPBU, seperti kegiatan pemeliharaan, pembibitan, penanaman penjualan bibit pohon dan lain lain serta pengolahan sampah organik untuk kompos dan non organik untuk di jual

Clean SPBU

before

- 100% Fosil
- 0% Energi Bersih

after

- 10% Fosil
- 47% Energi Bersih
- 43% Lainnya

Lainnya: Koneksi & pemanfaatan Pemadam & pemadam & pemanfaatan & pemanfaatan lainnya.

Clean SPBU

Beyond PASTI PAS
Panel surya untuk operasional SPBU

Matahari Sumber Energi Berkelanjutan

Sekolah Sobat Bumi (Green School)

Sekolah Sobat Bumi adalah adopsi 17 sekolah adiwiyata mandiri dan adiwiyata non mandiri yang memenuhi syarat untuk dijadikan model sekolah ideal yang ramah lingkungan

Tujuan: Membuat Role Model Sekolah Ramah lingkungan :
Pemandangan kepada 17 sekolah Adiwiyata Mandiri dan 200 sekolah Adiwiyata lain yang memenuhi syarat

1 Adopsi model sekolah dalam praktek dan kurikulum untuk jenjang SD, SMP dan SLTA.
17 SSB wajib membina masing-masing 10 sekolah mitra SSB

2 Topik program ramah lingkungan meliputi kampanye, praktek dalam skala kecil penggunaan energy terbarukan dan efisiensi penggunaan energy fosil, pengelolaan limbah sekolah, kantin dan lingkungan warga sekitar sekolah, penanaman pohon serta upaya maksimalisasi penggunaan transportasi ramah lingkungan

Cara Pelaksanaan:
Melakukan Seleksi pemilihan/kompetisi Green School secara tertutup. Program yang dilakukan (i) praktek dalam skala kecil penggunaan energy terbarukan, (ii) pengelolaan limbah organik dan anorganik untuk diproses menjadi energy atau pupuk kompos, (iii) penanaman dan pembibitan pepohonan di sekitar sekolah (iv) penggunaan ecotransportation.

3 **Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat:**
Pelibatan warga Sekolah sebagai kader bangsa untuk mengurangi dampak dihasilkan CO2 dari pembakaran energi. Ini merupakan bagian dari penyuksesan program Penanaman 100 juta Pohon yang melibatkan masyarakat luas.

Sekolah Sobat Bumi (Green School)

sekolah sobat bumi **Sekolah Sobat Bumi (Green School)** 






Ecopreneurship 

PERTAMINA DESA BINAAN Ecopreneurship adalah program menciptakan wirausaha baru atau mengembangkan wirausaha yang telah ada menggunakan pendekatan kluster industri berbasis aktifitas pelestarian lingkungan

- Tujuan: Menumbuhkan 10.000 Ecopreneur baru**
 - Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah
 - Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, peningkatan dan pemerataan pendapatan serta memperkuat struktur perekonomian nasional
- Cara Pelaksanaan:**
 - Pemilihan tema green dan pemetaan potensi ecopreneur di daerah terkena dampak
 - Pembinaan dan penyulatan bantuan keuangan pada bisnis ecopreneur
 - Menumbuhkan ecopreneur dalam menabung 100 juta pohon
 - Mulai tumbuh ecopreneur di bidang energi baru terbarukan dan pengolahan limbah 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
- Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat:** Ecopreneur memberi kontribusi swadaya energi, pengelolaan limbah dan manfaat ekonomi.

Desa Binaan – Mengembangkan Ecopreneurship 



PATRA BUNGA NIRWANA BALONGAN

Selama Ditang Proyek
SELAMAT TEL. PERTAMINA DESA BINAAN
 PERTAMINA

Program Pemberdayaan Masyarakat di DIY



Pola Pemberdayaan Masyarakat

1. Pola Desa Binaan Terintegrasi
 - Program pemberdayaan dengan program beragam berdasarkan needs assessment (pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat)
2. Pola Desa Binaan Sistem Cluster
 - Program pemberdayaan dengan program tunggal (one village one product)



Page 44



Desa Binaan Pertamina (beberapa contoh)

No.	Desa	Lokasi	Program Kerja
1	Kawasan Tambak Lorok	Semarang - Jawa Tengah	Pengolahan Terasi, Telor Asin; Program Sehat: PAUD, Beasiswa; Penanaman Mangrove
2	Desa Ketan - Kec. Banyudono	Boyolali - Jawa Tengah	Pengolahan Jagung dan Irigasi
3	Kelurahan Slerok - Kec. Tegai	Tegal - Jawa Tengah	Las, Meubel, Salon Mobil, Telur Asin, Diversifikasi Pembuatan Snack
4	Desa Ledok - Kec. Sambong	Blora - Jawa Tengah	Pemberdayaan Peternak Sapi dan Pemberdayaan Jagung
5	Desa Balongan	Balongan - Jawa Barat	Budidaya Lela, Bisk, dan Entok; Pengolahan Keripik Buah, Terasi; Tambak Udang; Mesin Tetras Tenaga Surya; Pengembangan Usaha Figura
6	Desa Karangsong	Balongan - Jawa Barat	Budidaya Lela dan Entok; Pemesaran Kepiting; Mesin Tetras Tenaga Surya; Pengolahan Bandeng; Penanaman Pohon Kelapa; Pelatihan Tekesi
7	Desa Majakerta	Balongan - Jawa Barat	Budidaya Lela, Bisk, dan Entok; Pengolahan Mangga dan Terasi; Pengembangan Rumpun Dasar, Armada Tangkap; Pelatihan
8	Desa Wonokerto - Kab. Semarang	Semarang - Jawa Tengah	Pemberdayaan Petani Buah Naga
9	Desa Karanganyar - Kec. Musuk	Boyolali - Jawa Tengah	Pemberdayaan Petani Buah Durian Montong
10	Desa Labuhan Kidul - Kec. Sluke	Rembang - Jawa Tengah	Pemberdayaan Petani Buah Mangga Nam Dok Mai

Page 45



Desa Binaan Program Terintegrasi

Desa Tambak Lorok (Semarang) – Binaan TBBM Tambak Lorok
(Kerjasama dengan UNNES-Semarang)



Page 46



Desa Cluster Nila (2011)

One Village – One Product: Desa Nayan – Yogyakarta (Binaan DPPU Adisutjipto)
(Kerjasama dengan UGM)



Page 47



Desa Cluster Kebun Buah Lereng Merapi (2012)

Kebun Masyarakat/Wisata Agro: Desa Kepuharjo dan Kinahrejo (DIY)
(Kerjasama dengan Harian Jogja)

Area	Jenis Pohon	Tinggi Pohon	Jumlah
Kepuharjo (Dusun Petong)	Jambu Biji	1 m	500
Kepuharjo (Dusun Petong)	Lengkeng (Ngitah)	2 m	50
Kepuharjo (Dusun Petong)	Durian	2 m	50
Kepuharjo (Dusun Petong)	Jeruk Santang	1 m	50
Pangurejo (Dusun Kuwang)	Sengon	1 m	2000
Kinahrejo	Lengkeng (Ngitah)	1 m	500

Page 48

Desa Cluster Herbal/Jamu Tradisional (2012)

One Village – One Product: Dusun Watu Dan Sengon Karang (Binaan TBBM Rewulu)
(Kerjasama dengan UGM)

Page 49

Sentra Pemberdayaan Tani (Program 2013: Kulonprogo dan Gunung Kidul)

1 Waduk Mini

Taduh Hujan, Di pancak bukit
Vol. 8.000 - 10.000 m³
Gantiaci, Eer-Geothembren

2 Niti & Kapetan

Peserta mis. 100 Petani Ikti (HTI)
dari 20 Karangar Bantulikanan
Tananan (Kapetan)

3 Kebun Buah

Buah Unggal, Total 20 hektar
Tapi Kepala Febiaraja mendapat
Akadisi tanan 2.000 m²

4 Sistem Pemberdayaan

Kerjasama dengan:
Terpadu, Dua Kabur Olor Tani
tinggal di Desa menkembang
selama 3, 5 tahun,
Dan mulai bawar sd Pawan

5 Wisma Tani

Tempat tinggal 2 kakur Olor Tani,
Tempat petani mendapat informasi,
berlatih & belajar, Gudang,
Tempat prosiding pawan.

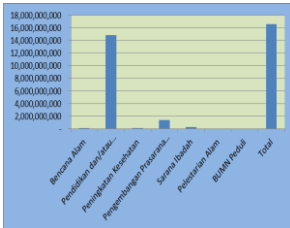
Page 50

Sentra Pemberdayaan Tani (Desa Binaan Cluster Tani Buah)

One Village – One Product: Desa Wonokerto - Jateng

Page 51

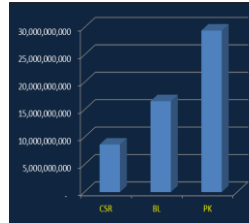
**Realisasi Program Bina Lingkungan/PKBL di DIY
2010-2013**



NO.	BINA LINGKUNGAN	BANTUAN (Rp.)
1	Bencana Alam	68,712,500
2	Pendidikan dan/atau Pelatihan	14,827,087,885
3	Peningkatan Kesehatan	52,555,082
4	Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum	1,369,785,000
5	Sarana Ibadah	260,000,000
6	Pelestarian Alam	0
7	BUMN Peduli	0
	Total	16,578,140,467

Bina Lingkungan DIY = Rp 16,6 M

**Realisasi Program CID/TJSL Pertamina di DIY
2010-2013**



Tahun	CSR	BL	PK	Jumlah
2010	1,386,712,445			1,386,712,445
2011	3,296,284,658	1,758,555,467		5,054,840,125
2012	2,413,889,629	1,544,585,000		3,958,474,629
2013	1,572,732,500	13,275,000,000		14,847,732,500
	8,669,623,232	16,578,140,467	19,463,000,000	54,710,763,699

CID/TJSL Pertamina di DIY = Rp 54,7 M



Terima kasih



**PT. Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.**

**PROGRAM
KEMITRAAN DAN
BINA LINGKUNGAN
(PKBL)**

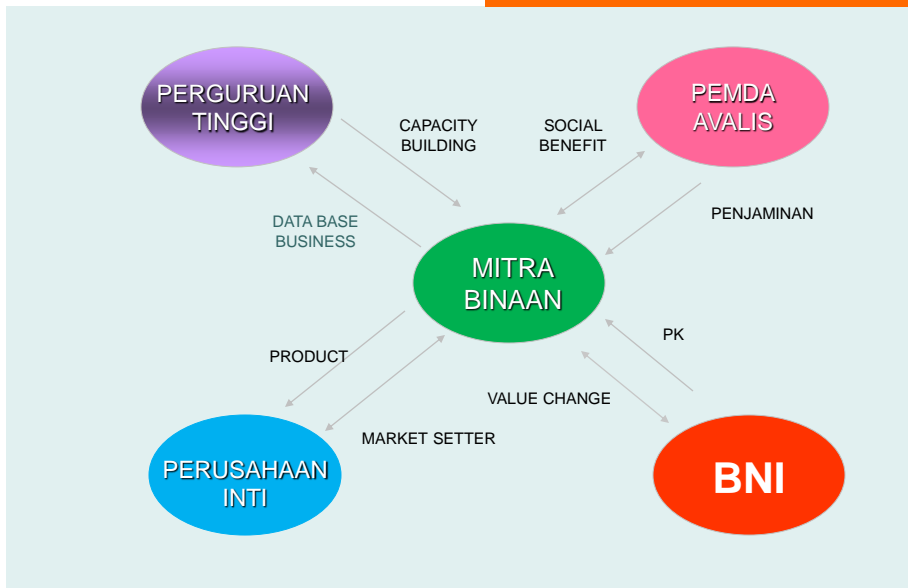
TUJUAN

Bentuk program kemitraan yang dikembangkan non bisnis dalam rangka *Corporate Social Responsibility* BNI dengan sebagai upaya pembinaan melalui kemitraan untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil (mikro) dan Koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri dalam mengelola pengembangan usaha yang bertujuan :

“ Mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dengan memanfaatkan sebagian laba BUMN. “

Dasar Hukumnya adalah Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 mengenai Program Kemitraan BUMN dan Program Bina Lingkungan

PKBL SEBAGAI FUNGSI CSR BUMN



Page 3



TARGET PASAR

Masyarakat Kecil / Mikro dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi dengan besar pinjaman dan suku bunga sbb :

No.	Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	Tingkat Bunga / Jangka Waktu (Maksimum)
a.	Rp.10.000.000,00 s/d Rp. 50.000.000,00	6% / KMK 3 th KI 5 th

Page 4



KRITERIA MITRA BINAAN

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah),
3. Milik warga Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau Cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
5. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun serta mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

POLA PENYALURAN

1. Penyaluran Kredit PKBL hanya diperuntukkan bagi kegiatan Usaha Produktif dan tidak dimaksudkan untuk keperluan konsumtif.
2. Pola penyaluran melalui Lembaga Pendamping. Untuk saat ini Lembaga pendamping yang telah bekerjasama dengan BNI SKC yogyakarta adalah LPPM UGM, KSU Catur Makaryo Imogiri dan KSU Sumber Rejeki Bobung Wonosari.

FUNGSI LEMBAGA PENDAMPING

- ☑ Membantu Bank BNI dalam pelaksanaan kegiatan seleksi, administrasi penyaluran, dan kegiatan penagihan.
- ☑ Mengingatkan Mitra Binaan atau Kelompok Usaha Mikro dan kecil yang menunggak angsuran.
- ☑ Memberikan sanksi kepada Mitra Binaan atau Kelompok Usaha Mikro dan Kecil yang telah menunggak angsuran.
- ☑ Menyampaikan laporan perkembangan usaha dan fasilitas kredit dari Mitra Binaan atau Kelompok Usaha Mikro dan Kecil secara triwulanan kepada Bank BNI.
- ☑ Membantu dan memfasilitasi terselenggaranya pelaksanaan program pembinaan yang ditujukan kepada Mitra Binaan atau Kelompok Usaha Mikro dan Kecil.

PERSYARATAN CALON MITRA BINAAN

- ☑ Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun.
- ☑ Berusia antara 21 s/d 60 tahun atau sudah menikah.
- ☑ Telah menjadi penduduk setempat minimal 3 tahun.
- ☑ FC KTP Suami/Istri.
- ☑ FC Surat Nikah.
- ☑ FC KK (Kartu Keluarga)/KSK (Kartu Susunan Keluarga)
- ☑ FC Bukti pembayaran Telkom/PLN/PDAM.
- ☑ FC Ijasah Terakhir.
- ☑ Asli Keterangan Usaha dari Kelurahan dan atau FC Ijin-ijin usaha lainnya.
- ☑ FC Catatan Pembukuan Usaha.
- ☑ FC Bukti penguasaan tempat usaha/kios/los pasar.

PERSYARATAN JAMINAN

- ☑ Maksimum kredit kemitraan sampai dengan Rp.50 juta dipersyaratkan adanya jaminan alternatif berupa ijazah, akte kelahiran, SK Pengangkatan Pegawai Negeri dan SK Terakhir, kartu Jamsostek atau BPKB kendaraan bermotor.

KUNJUNGAN KE CALON MITRA BINAAN

- ☑ Verifikasi lokasi dan kondisi usaha.
- ☑ Verifikasi tempat tinggal pemohon.
- ☑ Verifikasi FC dokumen dengan dokumen Aslinya.
- ☑ Verifikasi penjualan dengan melihat nota-nota transaksi dan buku catatan keuangan.
- ☑ Verifikasi data Kas, Piutang, Persediaan, Hutang dan Asset.
- ☑ Verifikasi letak dan kondisi jaminan
- ☑ Melakukan dokumentasi (foto) atas kunjungan tersebut.

PENATALAKSANAAN

Penerima Pinjaman :

- Wajib membuka rekening tabungan sebagai sarana untuk pencairan pinjaman dan pembayaran angsuran (rekening afiliasi).
- Wajib memelihara saldo minimal sesuai ketentuan BNI.
- Rekening tabungan diblokir satu kali angsuran.
- Biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,00.
- Biaya materai dan notaris sesuai keperluan dan menjadi beban calon Mitra Binaan.

INFORMASI

**PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sentra Kredit Kecil (SKC) Yogyakarta**

Jl. Bulaksumur Blok H-4 (Utara Kantor Pos Bulaksumur)
Yogyakarta

Telp. (0274) 541914, 541915, 541916

Fax. (0274) 541917

UKC KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 39, Klaten

Telp. (0272) 320553

Fax. (0274) 329433

UKC BANTUL

Jl. Sudirman No. 54, Bantul

Telp. (0274) 6555906

Fax. (0274) 367812



Kebijakan dan Strategi Bank Indonesia dalam Pengembangan Sektor Riil

Disampaikan dalam
Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas UMKM Tenant Inkubator Bisnis
ke-3 untuk UMKM
Tanggal 3 Juli 2013



 BANK INDONESIA

Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY

Kondisi Makro Perekonomian Indonesia

- Tahun 2012 laju inflasi nasional berada pada tingkat 4,3% atau sesuai sasaran $4,5 \pm 1\%$ sementara pertumbuhan ekonomi mencapai 6,2%
- Dibandingkan dengan Brazil, India, dan Turki, kondisi perekonomian Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang cukup baik, termasuk dalam pengendalian inflasi.
- Di tengah-tengah situasi perekonomian global yang masih bergejolak, Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dan stabil.

Indikator (2012)	India		Brazil		Turki		Indonesia	
	(2009 – 2011)	2012	(2009 – 2011)	2012	(2009 – 2011)	2012	(2009 – 2011)	2012
PDB (%)	7,8%	4,5%	3,3%	1,0%	4,2%	2,3%	5,8%	6,2%
CB Policy Rate	6,8%	8%	10,2%	7,25%	6,3%	5,5%	6,3%	5,75%
Inflasi (IHK)	10,3%	9,2%	5,6%	5,4%	7,8%	8,7%	4,5%	4,3%
Current Account (%PDB)*	-3,2%	-3,7%	-1,9%	-2,5%	-6,2%	-7,3%	1,0%	-2,7%
Fiscal Balance (% PDB)*	-8,2%	-5,9%	-3,2%	-2,98%	-3,3%	-1,4%	-1,1%	-1,9%

Indikator Ekonomi Indonesia dan Negara Berkembang Lain

Kinerja Perbankan

Fungsi intermediasi perbankan nasional tetap tumbuh, didukung dengan ketahanan yang memadai dan risiko yang terkelola cukup baik

Aspek	Posisi Des 2011	Posisi Des 2012	Pertumbuhan
Kredit	Rp2.200,1 T	Rp2.707,9 T	23,1 %
Simpanan (Dana Pihak Ketiga)	Rp2.784,9 T	Rp3.225,2 T	15,8 %
Rasio Penyaluran Kredit (Loan Deposit Ratio)	79%	83,61%	-

Sumber : LBU

3

Kondisi Perekonomian DIY

Pada dua tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi DIY cenderung bertumbuh dengan inflasi yang terjaga

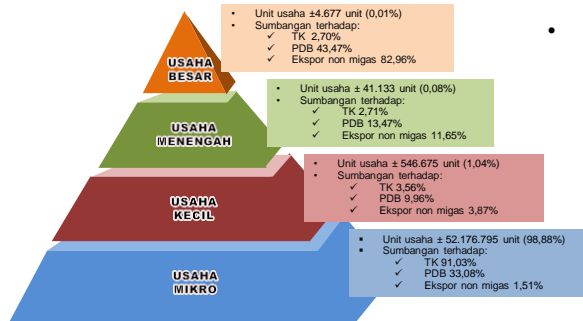
Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Inflasi (%)
2012	5,32	4,31
2011	5,17	3,88
2010	4,87	7,38
2009	4,39	2,93
2008	5,02	9,88

Data dan Informasi Perbankan DIY Terkini

No	Uraian	Des 2011	Des 2012	Pertumb(%)
1	Simpanan (Dana Pihak Ketiga)	28,77 T	34,88 T	21,23
2	Total Aset	33,92 T	40,75 T	20,12
3	Total Kredit	17,94 T	21,84 T	21,74

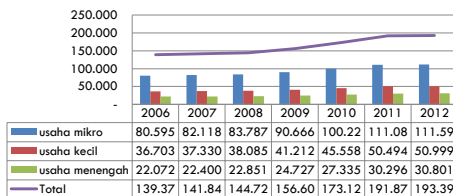
4

Peran UMKM dalam Perekonomian



- **UMKM** memiliki peran sentral dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data BPS dan Kemenkop UKM RI tahun 2010, sebanyak 98,88% pelaku usaha di Indonesia termasuk dalam kategori usaha mikro.

Jumlah UMKM DIY

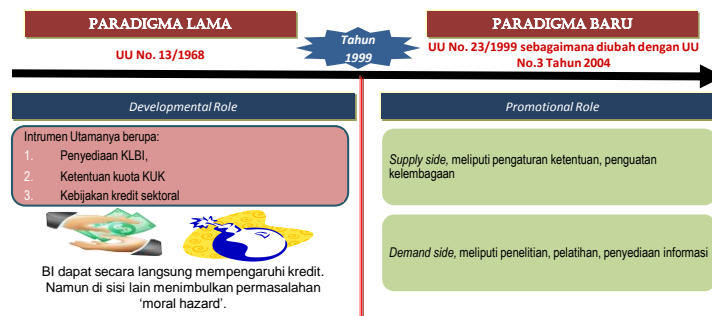


- Karakteristik tersebut juga tercermin di DIY dimana sebagian besar pelaku usaha merupakan usaha mikro (57,%).

5

Peran Bank Indonesia dalam Pemberdayaan Sektor Riil

- Bank Indonesia sebagai Bank Sentral berdasarkan UU No. 23 Tahun 1999 memiliki tugas pokok yaitu *memelihara kestabilan nilai rupiah yang tercermin dari kestabilan harga (inflasi)*.
- Bank Indonesia dengan perannya dalam menjaga inflasi khususnya dari sisi permintaan, sementara disisi penawaran dilaksanakan melalui kerjasama dengan Pemerintah baik pusat maupun daerah dan pihak-pihak lain mendorong peningkatan kapasitas ekonomi daerah berupa peningkatan produksi, distribusi dan perbaikan struktur pasar terhadap komoditi yang mempengaruhi inflasi.
- Salah satu cara peningkatan kapasitas tersebut adalah dengan meningkatkan akses pembiayaan kepada sektor riil.



6

Peran Bank Indonesia dalam Pemberdayaan Sektor Riil (cont'd...)



7

Pemberdayaan Sektor Riil oleh KPw BI DIY dari sisi demand



2. Pelatihan UMKM

- Klaster *Brown Sugar* di Kabupaten Kulon Progo (2012 – 2013)
- Inisiatif ketahanan pangan, padi dan cabe
- Klaster Ikan Air Tawar di Kabupaten Sleman (2011 – 2013)
- Klaster Pembibitan Kambing Bligon di Kabupaten Gunung Kidul (2010 – 2011)
- Klaster Pembibitan Sapi di Kabupaten Kulon Progo (2009 - 2010)
- Klaster Jamur Merang di Kabupaten Bantul (2007-2009)
- Program Pengembangan Kawasan Wisata Gabusan-Manding-Tembi (2007-2009)
- Program TFPPED (Tim Fasilitasi Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Daerah) Desa KITA – Manding (2006-2008)

3. Penyediaan Informasi:

- Survei Profil UMKM Kabupaten Bantul (2010)
- Survei Profil UMKM Kabupaten Gunungkidul (2009)
- Survei Profil UMKM Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta (2008)

Hasil survei dapat dilihat pada menu DIBI (Data dan Informasi Bank Indonesia), yaitu data UMKM Potensial yg belum dibiayai bank

Info di situs www.bi.go.id

Penelitian:

- Quick Querry Kelayakan Usaha Pertanian Komoditas Gula Semut (2012)
- Penelitian Komoditi Produk Jasa Usaha Unggulan DIY (2011)
- Penelitian Klasifikasi UMKM (2011)
- Penelitian tentang Pemetaan Potensi Kekayaan Intelektual dan Hak Kekayaan Intelektual Sektor Industri Kerajinan Berbahan Dasar Kulit dan Kayu di Provinsi DI Yogyakarta (2010)
- Penelitian *Scoring* Kelayakan *Homestay* di Dusun Tembi (2009)
- Studi Kelayakan Investasi Jamur Kuping dan Jamur Merang di Kabupaten Bantul (2007)
- Baseline Economic Survey* (2005)
- Baseline Economic Survey* (1998)

8

Strategi Pemberdayaan Sektor Riil dari Sisi Supply

Pengaturan kepada Perbankan untuk mendorong intermediasi

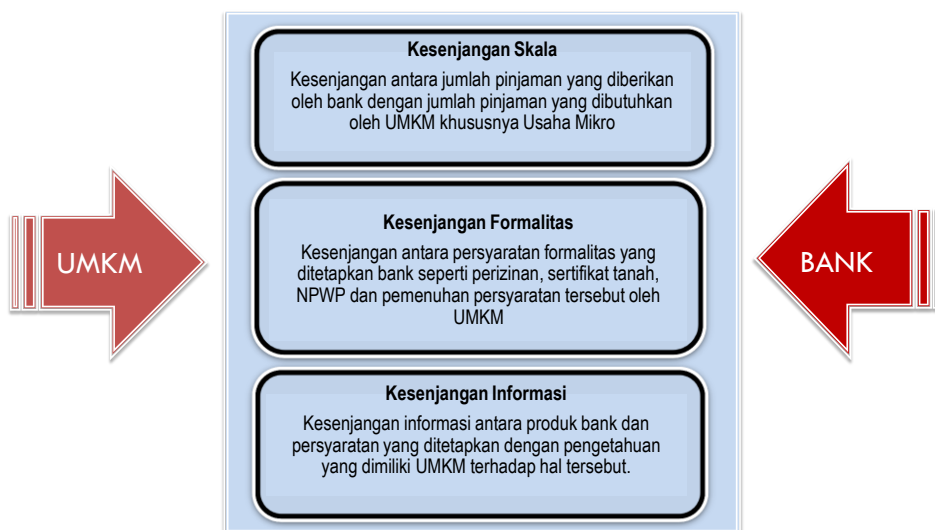
- Kewajiban penyampaian Rencana Penyaluran Kredit UMKM dalam Rencana Bisnis Bank.
- Kelonggaran dalam penilaian Kualitas Aktiva Produktif untuk debitur s.d Rp5 miliar (UMKM).
- Pengecualian Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk kredit melalui lembaga pembiayaan dengan metode penurusan (*channeling*) dan kemitraan inti-plasma.
- Penurunan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk kredit s.d Rp500 juta (termasuk kredit mikro & kecil) dari 100% menjadi 75%.
- Penurunan bobot risiko dalam perhitungan ATMR untuk kredit UMKM yang dijamin lembaga penjaminan/asuransi kredit berstatus BUMN yang memenuhi persyaratan tertentu dari 50% menjadi 20%.
- Kewajiban penyaluran kredit UMKM 20% dari portfolio kredit.
- Efisiensi biaya operasional bank melalui kewajiban pengumuman Suku Bunga Dasar Kredit

Kemitraan Strategis

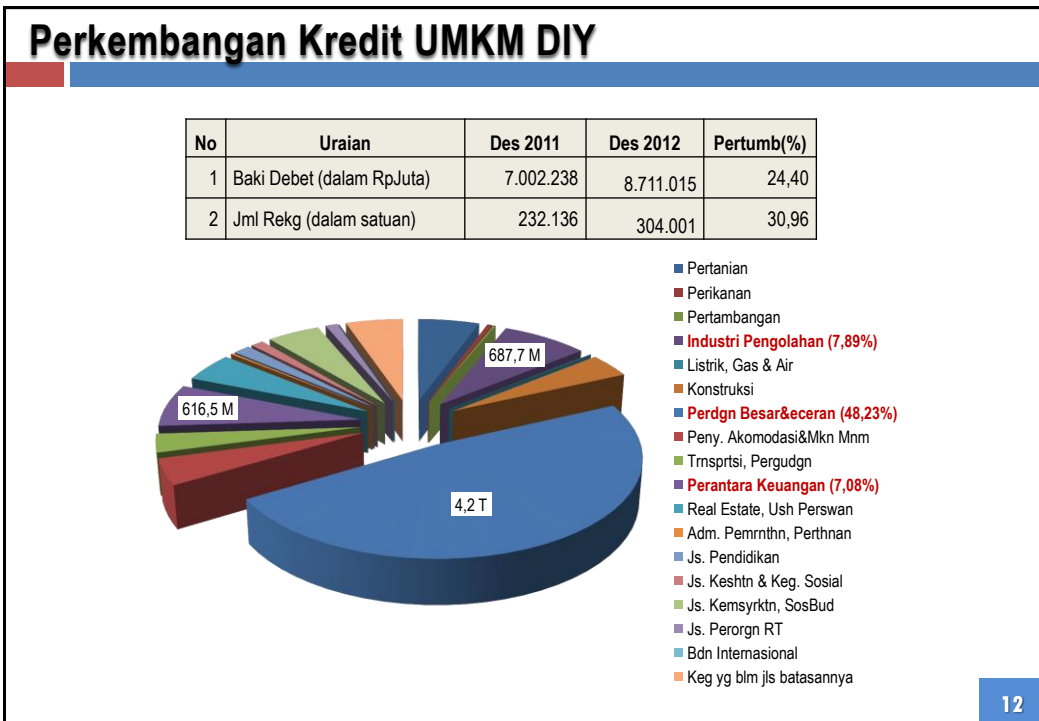
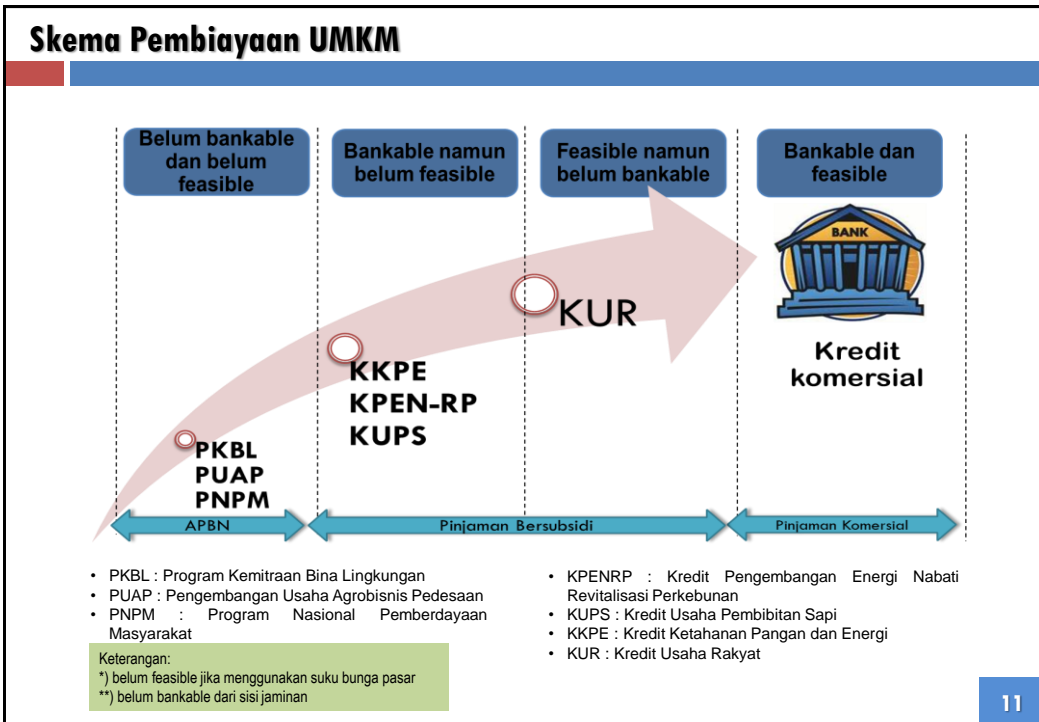
- Implementasi MOU BI dengan Kemenegkop
- Mendirikan lembaga-lembaga yang memberi konsultasi kepada UMKM
- Implementasi MOU BI dengan Kementan
- Mendorong skema pembiayaan bagi UMKM (KUR, KKPE, KUPS)
- BI sebagai *counterpart* (mitra) Kemenko Perekonomian
- Pelaksanaan program KUR
- Percepatan pendirian PPKD
- Implementasi MOU dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Mendukung Program Minapolitan

9

Permasalahan yang Dihadapi Pelaku UMKM



10



Perkembangan kredit Sektor Perikanan

13

Kredit Sektor Perikanan

	(Juta Rp)		
	2011	2012	Feb 2013
BPR			
Total Kredit Perikanan	5,366	6,155	6,537
NPL(%)			
Bank Umum			
Total Kredit Perikanan	27,394	35,971	39,232
NPL(%)	2.95	3.10	2.61
Total Kredit Perbankan Sektor Perikanan	32,760	42,126	45,769

Kredit Perbankan

	(Juta Rp)		
	2011	2012	Feb 2013
BPR			
Total Kredit	2,190,791	2,588,146	2,638,956
NPL(%)	5.47	4.82	5.66
Bank Umum			
Total Kredit	15,748,686	19,252,071	19,111,807
NPL(%)	1.99	2.01	2.19
Total Kredit Perbankan	17,939,483	21,840,222	21,750,769
NPL(%)	2.41	2.35	2.61

Share Kredit Sektor Perikanan thd Total Kredit

	(%)		
	2011	2012	Feb 2013
BPR	0.24	0.24	0.25
Bank Umum	0.17	0.19	0.21
Share Kredit Sektor Perikanan thd Total Kredit Perbankan	0.18	0.19	0.21

Terima Kasih

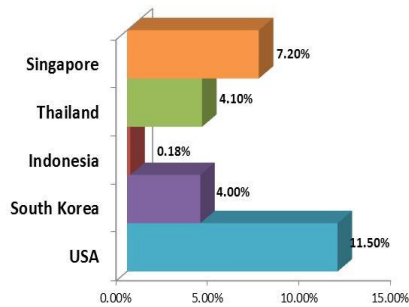


Program Penciptaan Wirausaha oleh KPw BI DIY

Latar Belakang

- Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,59 juta jiwa (BPS 2010)
- Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dicanangkan Presiden RI sejak tanggal 2 Februari 2011

Tingkat Wirausaha di beberapa Negara



Program Wirausaha Baru Bank Indonesia (WUBBI) New Wave Entrepreneur di DIY

Tujuan:

1. Mencetak wirausaha baru melalui prog.pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan
2. Menciptakan potensial nasabah bagi industri perbankan ke depan
3. Sebagai saluran atau tindak lanjut pendidikan kewirausahaan di kampus-kampus yang saat ini sudah ada
4. Turut berperan dalam pengembangan kewirausahaan di Indonesia yang pada akhirnya dapat membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran

Sasaran:

Mahasiswa, eks-TKI, masyarakat umum

Tahapan Program:

- 2012 : seleksi wirausaha (administrasi, psikotes, pelatihan, interview)
2013 : pembinaan wirausaha (pendampingan, promosi, magang)

15

20 Besar Wirausaha Baru Bank Indonesia (WUBBI) DIY

No	Nama	Usaha	Keunikan
1	Agus Hadi Prayitno	Warung D'Gejrot	Aneka makanan digejrot (bukan 'cuma' tahu)
2	Andang Kirana	Kampoeng Hijau	Aneka kerajinan daur hilang berkonsep <i>green industry</i>
3	Angga Wijianto	KALU	Busana dan asesoris bermotif lurik
4	Arief Hidayat	Republik Jamur	Budidaya jamur tiram dan pelatihan budidaya aneka jamur
5	Bayu Ihsan	Digilab Innovation Laboratory	Perakitan robot dan pelatihan robot bagi anak-anak
6	Dani Paraswati	Dannique House of Dress	Konveksi dan butik busana wanita
7	Guntur Eka Prasetya	CV. Tri Jaya Makmur	Budidaya cacing tanah dan pelatihan budidaya cacing
8	Habib Gandhi Mana	Bakso Maradeva	Bakso ayam kampung pertama di Indonesia
9	Hikayah Azizie	Genta Art	Produksi kanvas lukis dengan teknik khusus
10	I Kadek Adi K.	JOKER – Jogja Leker	Menjual beraneka varian kue leker
11	Iqnaz	Pempek on Top	Pempek <i>cordon bleu</i> ala cafe
12	Khalaeli Nungki H.	Creative Batik	Busana dari kain batik tulis motif alternatif
13	Novi Yanto	Sweet Yoghurt	Yoghurt segar beraneka rasa dari susu murni pilihan
14	Nuju Widodo	Aneka Jenang Bu Nusi	Menjual beraneka varian jenang
15	Ova Tri Nugroho	Minisweet Martabak	Menjual beraneka varian martabak manis berukuran mini
16	Rizka Fajar W.	Clue Studio	Jasa fotografi
17	Rochmatun Nisa	Smart Kids Colleague	Jasa pelatihan komputer keliling 5.000 perak per orang
18	Serafina A.	De Rantang	Catering makanan organik
19	Theofilus R.	Roti Van Java	Cafe tradisional

16

WUBBI DIY 2012-2013

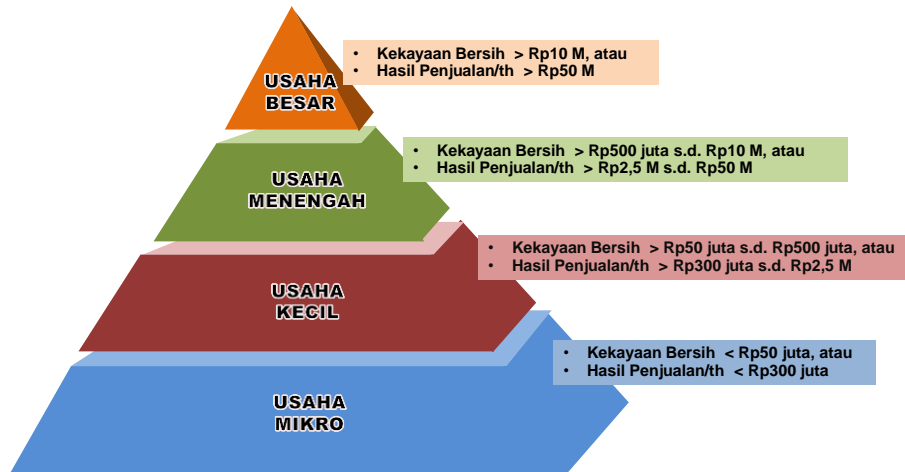


17

Lampiran





UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM






Namaku memang Wati
 Tepatnya Das Salirawati
 Seorang dosen Kimia di FMIPA tercinta
 Asalku dari Solo
 Rumahku di Kaliurang
 Di Banteng Jaya II Jakalnya di km 8
 Anakku ada 2
 Pria juga wanita
 Sekar dan Aji namanya
 Dua nama satu jiwa
 Aku suka bercanda
 Tapi serius juga
 Tergantung situasinya
 Menginginkan bagaimana
 Mau serius aku bisa
 Bercandaan boleh juga
 Asal kamu tahu saja
 Bayarannya itu beda

Apa sebenarnya arti kerja itu bagi manusia?

KERJA adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sbg profesi, sengaja dilakukan utk mendapatkan penghasilan.

Kerja dapat juga diartikan sbg pengeluaran energi utk kegiatan yg dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.




Nah ...intu bekerja adalah

Sesuatu yg direncanakan dan dilakukan sbg kesadaran manusia **atau menurut...**

Dr. May Smith di dalam Anogara (2009 : 12) menyatakan bahwa "tujuan kerja adalah untuk hidup". Dgn demikian, mereka yg menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dgn sarana kebutuhan hidup, berarti bekerja

Pekerjaan yg dijalani seseorang dlm kurun waktu yg lama disebut sebagai **KARIER**



Secara sederhana ...

Kerja dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia.

Kerja dalam arti sempit adalah suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang.

Dalam pembicaraan sehari-hari kerja sering dianggap sinonim dengan PROFESI



Ada 3 tipe pekerja:

1 Workaholic: orang yang kecanduan kerja, sangat terikat pada pekerjaan dan tidak bisa berhenti bekerja.

2 Workshy: orang yang malas bekerja, tidak mau melakukan pekerjaan, dan menganggap pekerjaan sbg sesuatu yang menyebalkan.

3 Work tolerant: orang yang bekerja sesedikit mungkin utk mendapatkan hasil yg maksimum dan memandang pekerjaan sbg sesuatu yg tidak disenangi tetapi harus dilakukan.

Orientasi manusia dlm bekerja

1 Orientasi Ekonomi (Instrumental): pekerja memandang pekerjaan dari sudut uang yang didapat.

2 Orientasi Sosial (Relasional): pekerjaan sbg suatu lingkungan sosial yang didominasi oleh hubungan interpersonal/loyalitas personal.

3 Orientasi Psikologis (Personal): pekerja mengembangkan diri & memenuhi kebutuhannya dari pekerjaan yang dilakukan.



Nah ... kalau begitu

Anda termasuk jenis pekerja apa & memiliki orientasi dlm bekerja yang mana? Hal itu menentukan perjalanan karier Anda!





JAWABANNYA ... BISA MACAM-MACAM



Mungkin ... ingin mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya



Ingin dapat menikmati hidup yang lebih baik

Atau mungkin ...



ingin mendapatkan istri yang cantik ... atau mendapatkan istri lebih dari satu ...

Mungkin untuk mendapatkan suami yang mapan...



Atau mungkin ...



Ingin berbakti dan membahagiakan orangtua ...



Ingin mendapatkan banyak teman ...




Ingin membahagiakan keluarga, istri dan anak, memenuhi semua kebutuhan rumah tangga



Atau ...
 Ingin menyalurkan ide dalam dunia kerja yg ditekuni, shg dapat menjadi pekerja yang inovatif, kreatif, dan tif...tif... lainnya

atau ini jawaban yg luar biasa

untuk menjadi wirausahawan yang berhasil dengan semangat tinggi, dengan keyakinan "jika aku bekerja dengan baik PASTI uang mengikutiku". Bukan hanya imbalan materi, tetapi yang lebih penting adalah imbalan kepuasan batin yang tak dapat dinilai dengan uang!!!



Jawaban yang sangat excellent





Aduh jawabannya sesuatu ...



Tapi bagaimana mungkin kita dapat bekerja keras tanpa bertedensi semata-mata untuk uang Man!!!

Lho gampang to mbak asal mbak tdk mata duitan to!!



We alah Man, aku nanya serius ini, aku juga ingin menjadi wirausahawan yang seperti itu!!!

Mbak-mbak dalam hidup uang itu tdk penting, tetapi perlu, he he he



Ya Man aku tahu itu, krn tanpa uang kita tdk makan, tp bgmn caranya agar aku punya semangat kerja tinggi, tanpa berpikir keuntungan terlebih dahulu & dpt selalu bangkit ketika gagal?

O itu, mbak harus punya motivasi kerja. Jika kerja kita baik, mk uang akan mengikuti kita!!!



Yes ... **Nah** ...

Ketika kita akan melakukan sesuatu pasti ada alasan

Alasan itulah yg menjadi pendorong kita melakukan sesuatu

because ...

Tanpa dorongan, maka kita akan melakukan sesuatu tanpa semangat dan tujuan yg jelas "untuk apa saya bekerja"

ITULAH ALASAN MENGAPA KITA HARUS PUNYA DORONGAN YANG KITA KENAL SEBAGAI **MOTIVASI** ...




Semua orang pasti memiliki ...

DREAM





MOTIVASI adalah 

proses pengembangan dan pengarahan perilaku orang atau kelompok utk menghasilkan keluaran (*output*) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran atau tujuan yg ingin dicapai organisasi

daya pendorong yg mengakibatkan seorang anggota organisasi mau & rela utk mengerahkan kemampuan, dlm bentuk keahlian/keterampilan, tenaga & waktunya utk menyelenggarakan bbg kegiatan yg mjd tggjwbnya & menunaikan kewajibannya, dlm rangka pencapaian tujuan & bbg sasaran organisasi yg tlh ditentukan sebelumnya

motivasi kerja

dpt ditinjau dari 5 perspektif



1 PERSPEKTIF PENGHARAPAN

- Orang akan termotivasi utk bekerja dgn baik jika ada peluang utk mendapatkan insentif
- Besar kecilnya motivasi kerja tergantung pada nilai insentif itu pada masing-masing individu.



2 PERSPEKTIF KESAMAAN/KESEIMBANGAN

Orang cenderung akan membandingkan insentif /reward yg diperolehnya dgn insentif yg diterima orang lain yg mempunyai beban kerja yg serupa.

Bila besarnya insentif antara dua orang itu sama, maka akan muncul **MOTIVASI KERJA**. Bila lebih kecil maka akan timbul rasa **KECEWA** yg kemudian mengurangi motivasinya utk bekerja dgn baik.

Bila salah seorang menerima lebih banyak, maka dia akan termotivasi lebih kuat.

3 PERSPEKTIF PENENTUAN TUJUAN

Orang termotivasi untuk mencapai tujuan yang jelas; sebaliknya orang akan bermotivasi kerja rendah bila tujuan pekerjaannya tidak jelas.

Mengapa bbg permainan (*games*) sgt memotivasi banyak orang utk ikut melakukan? karena tujuan yg hrs dicapai ada, jelas & menarik.

Orang yg tugasnya jelas tujuannya dan lebih "menantang" lebih menunjukkan motivasi kerja lbh besar drpd orang yg tujuan tugasnya kabur atau terlalu mudah untuk mencapainya.

4. Manusia memiliki kebutuhan untuk ...



- Dihargai
- Dihormati
- Dipahami
- Diterima
- Disayang
- Dimanusiakan

Bukan sebaliknya ...

- Dihina
- Dibenci
- Dihakimi
- Ditolak
- Disakiti
- Tidak dianggap ada

Timbul **MOTIVASI**

5

PERSPEKTIF PENGUATAN



Kita akan bekerja dgn lebih baik ketika ada penguatan, baik dari keluarga maupun dari lingkungan (teman dan masyarakat sekitar). Sebagai contoh: pujian dari keluarga, penghargaan sbg wirausahawan yg berhasil, dikirim sbg utusan daerah utk dunia luar, dan lain-lain.

BAGAIMANA KIATNYA AGAR DLM DIRI KITA ADA MOTIVASI KERJA



INILAH KIATNYA



PENCIPTAAN CITRA DIRI YANG POSITIF



Apa citra diri itu???



Konsep mengenai diri pribadi, identitas, kemampuan, dan martabat diri yang ter-tampilkan dalam perilaku yg dapat dinilai positif atau negatif oleh lingkungan sosialnya (Webster's New World Dictionary)



P ERCAYA DIRI (PD)

- Saya PASTI bisa kalau mau berusaha
- Saya PASTI dapat lebih baik dari sekarang
- Saya PASTI dapat melakukan hal yang baru
- Saya PASTI dapat mengikuti jika mau belajar
- Saya PASTI berhasil jika mau mempersiapkan diri dgn baik
- Saya PASTI bekerja dgn baik jika ada motivasi kerja

Dgn cara demikian ...

percaya diri kita akan terbentuk dan tidak akan pernah minder atau putus asa

Namun demikian jangan ...

over PD tidak boleh ada dalam diri kita → berakibat riak, sombong & selalu “*under estimate*” pd teman kerja → BERBAHAYA karena tidak selamanya kita “**BISA LAKUKAN SEGALANYA**”.

M ENGHARGAI DIRI SENDIRI

1. Sayang pada diri sendiri
2. Menghindarkan diri dari perbuatan yg dapat menjatuhkan harga diri & martabat diri sendiri
3. Mengenali potensi diri dan memanfaatkannya
4. Menghormati orang lain dan sekitarnya

Menghargai diri sendiri berarti menjaga agar kita selalu berbuat baik & terpuji, tmsk menunjukkan motivasi kerja yg membanggakan.

SELALU BERUSAHA MAJU



- Aktif mencari sesuatu yang baru
- Tidak cepat puas thd hasil kerja yg dilakukan
- Senang mendapat kritik sbg cambuk utk lebih baik
- Selalu merencanakan sesuatu yg inovatif
- Mencari cara lain utk memecahkan masalah
- Punya target yang ingin dicapai
- Selalu memiliki antisipasi thd perubahan
- Berjiwa kompetitif & komparatif

MENJAGA KEDAMAIAAN HATI



- Selalu menunjukkan wajah ceria
- Menjaga kerukunan dgn teman sekerja
- Merasa aman di lingkungan kerja
- Mampu mengontrol emosi diri
- Mampu mengelola hati agar tidak stres
- Bersaing yg sehat dlm hal-2 yg bersifat positif

INDAHNYA BERADA DI LINGKUNGAN YG BAIK

MENJAGA HUBUNGAN INTERPERSONAL YANG BAIK



- Piawai berkomunikasi
- Memiliki kepandaian berdiplomasi
- Memiliki komitmen dalam berteman
- Santun dalam berbicara dan berperilaku
- Ramah, supel
- Selalu hati-hati dalam berbicara
- Memiliki kepribadian yang menarik
- Memiliki empati yang baik
- Asyik sbg teman bicara, jaga bicara

TEKNIK-2 MEMBANGKITKAN PERCAYA DIRI



BERANI MENERIMA TANGGUNG JAWAB

Hasil penelitian Gerald Kuschel, Ed.D., Direktur *The Institute of Effective Thinking* thd sejumlah manajer, menyimpulkan bahwa sifat terpenting yang dimiliki oleh hampir semua manajer, yaitu **RASA TANGGUNG JAWAB**, karena hal tsb ...

mendorong seseorang berusaha utk tampil "sempurna" tanpa peduli pd hambatan apapun di depannya. Semua orang jika memiliki tanggung jawab suatu pekerjaan, mk **PASTI** berusaha utk melaksanakan sebaik mungkin!!!



KEMBANGKAN NILAI POSITIF



- Jalan menuju kepercayaan diri akan semakin cepat ketika kita mengembangkan nilai-nilai positif pada diri sendiri.
- Robert Anthony, PhD → salah satu cara utk mengembangkan nilai-2 positif adalah dgn menghilangkan ungkapan- 2 yg mematkan & menggantinya dgn ungkapan-2 kreatif.
- **CONTOH:** membuat peralihan bahasa yg sederhana tapi efektif dari pernyataan negatif ke pernyataan positif. Misalnya, mengganti kata, "Saya tidak bisa," menjadi, "Saya bisa!"

MEMBACA POTENSI DIRI



- Segeralah lacak, gali, dan eksplorasi apakah mmg kita memiliki potensi yg dpt dikembangkan sbg bekal berwirausaha.
- Kita mength potensi diri kita ketika suatu saat ada kesempatan utk menunjukkan potensi tsb ternyata memberikan hasil yang memuaskan → bisa jadi produk atau jasa wirausaha yg kita tawarkan merupakan sesuatu yg mmg inovatif dan banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

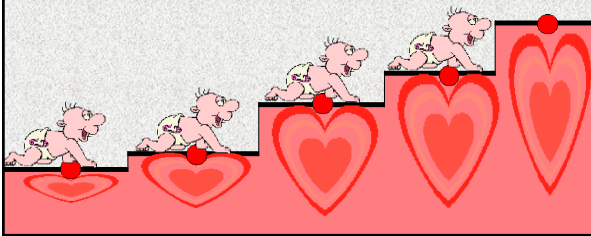
Nah ... kapan lagi potensi ditunjukkan?

BERANI MENGAMBIL RESIKO



- Keberanian dlm mengambil resiko penting, drpd menyerah sebelum mencoba, asalkan sudah memikirkan resiko yg mungkin terjadi.
- Cobalah menerima tantangan ttg sesuatu objek wirausaha dgn melihat peluang yg ada → memulai mmg sulit tetapi harus berani mencoba **INGAT:** pengalaman itu tak ternilai harganya, meski kemungkinan gagal selalu ada.
- Kalau hasilnya tak sesuai atau gagal → sbg bahan renungan bagi kita utk perbaiki diri.

Kalau kita sudah mencoba, itu berarti 1 langkah maju yg baik. Orang yg gagal adlh orang yg tak pernah berani mencoba. Bukankah menaiki anak tangga kelima puluh harus diawali dgn tangga pertama?



TOLAKLAH SARAN NEGATIF

- Bisa jadi, tidak semua orang di sekitar kita memberikan dorongan, dukungan, dan bersikap positif pada kita.
- Sebagian orang yg ada di sekitar kita mungkin berpikiran negatif → tak jarang malah melunturkan rasa PD kita dgn mempertanyakan kemampuan, pengalaman, & keberanian kita
- Ambil sedikit jarak dgn sebijak mungkin bila ada pihak-2 yg mencoba melunturkan PD kita.

Nah... kita harus POSITIF THINKING

KUTI SARAN POSITIF

ENTER!

Rasa PD merupakan sifat "menular", artinya, jika kita dikelilingi oleh orang-2 yang memiliki cara pandang positif, bersemangat, optimis, dsb, maka kita memiliki kecenderungan untuk meniru sifat tsb.

Oleh karena itu

Masuklah dlm lingk yg dpt memotivasi kita utk maju. Kita hrs mulai senang bergaul dgn orang-2 yg mempunyai kemampuan utk bangkit. Bergaul dgn orang-2 PD **SEMANGAT**nya akan menular kpd diri kita.



JADIKAN KERESAHAN SBG KAWAN

- Banyak orang yg ketika mau memulai usaha malah mundur teratur, diliputi rasa cemas, gelisah, dan resah. Akibatnya, kita mengalami krisis PD → saat itulah kt hrs mulai mengingatkan diri sendiri bhw rasa cemas, gelisah, dan resah harus dilawan dan dijadikan teman.
- Tingkatkan energi, tajamkan kecerdasan, tinggikan keberanian & tepuklah dada "saya bisa".
- Drpd menyia-nyaiakan energi utk kecemasan yg sia-2, lebih baik menghadapi tantangan itu scr tegas & efektif.

- Alihkan energi utk melawan keresahan dgn berdoa dan menenangkan diri.
- Percayalah bahwa apa yang Anda iytakan pasti dapat Anda kerjakan.
- Tingkatkan keyakinan diri bahwa kita mampu → akan meningkatkan PD.
- Kita hrs benar-2 menyadari kegagalan pasti dpt terjadi & itu adalah hal wajar.
- Jangan takut gagal, km itu akan membuat kita ragu-2 dan GALAU.



Apalagi citra diri yg positif itu???



SEMUA HAL YG POSITIF ...

- Bertanggung jawab
- Mandiri
- Sabar
- Rasional
- Adil
- Konsisten
- Berani ambil resiko
- Toleransi
- Disiplin

Sebaliknya hindari ...

- Mjd orang yg lemah
- Senang tangan di bawah
- Berat tangan
- Frustrasi
- Pecundang
- Pemalas
- Angkuh
- Temperamen

AIDS SEHAT

A NGKUH

I RI

D ENGKI

S OMBONG

S UPEL

E MPATI

H ANGAT

A KRAB

T ERSENYUM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : SUMADI
2. Tempat Tgl. Lahir : Sleman, 6 Juni 1960.
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Lengkap : Jl. Kaliurang Km 13, 8 Yogyakarta
6. Keluarga : Istri 1, anak 2.
7. Pendidikan : SLTA.
8. Telpon : 081328 057638
9. Pengalaman Kerja : Kanwil Koperasi DIY Thn 1984 s/d 2000.
Dinas Perindagkop dan UKM DIY s/d sekarang

Yogyakarta, 2 Juli 2012

Curriculum Vitae



- Nama : Djoko Raharto
- Tempat, Tanggal Lahir : Salatiga, 29 Agustus 1968
- Pendidikan : - S1 Fakultas Ekonomi UNS
- S2 Economics, Vanderbilt University, Nashville – USA
- Pengalaman Kerja : - Asisten Manajer Ekspor PT. Southern Cross Textile Industri, Jakarta 1992 -1993.
- Peneliti Ekonomi Madya Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter BI.
- Ketua Tim Ekonomi Moneter Kantor Perwakilan BI DIY.
- Short Course : - Attachment di Small Medium Enterprise Credit Guarantee, Taiwan
- Attachment liaison di Reserve Bank Of Australia
- Course on Public Finance, IMF – Washington DC
- Bisnis survey di JICA Tokyo dan Munich
- Macroprudential surveillance, Toronto Centre
- Dll.

Lampiran 4: Biodata Peneliti**BIODATA PENGUSUL**

Nama Lengkap : Drs. Sutrisna Wibawa, M.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 NIP : 19560901 198601 1 002
 NIDN : 000105915
 Tempat dan tgl lahir : Gunungkidul, 1 September 1959
 E-mail : trisnagb@yahoo.com dan trisnagb@uny.ac.id
 Nomor Hp : 08122941249
 Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta,
 Jln Colombo 1-2 Yogyakarta
 No Telp Kantor : Telepon dan Fax (0274) 554687
 Lulusan yang Telah Dihasilkan: S1= 35 orang
 Mata Kuliah yang Diampu: 1. Filsafat Jawa
 2. Metode Penelitian Pendidikan
 3. Statistik
 4. Metode Penelitian Bahasa
 5. Penilaian Pencapaian Belajar

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana (S1)
 - a. Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Jawa
 - b. Tahun Masuk-Lulus : 1980-1985
 - c. Judul Skripsi : Kemampuan Menyimak Bahasa Jawa Siswa SMP Gunungkidul
 - d. Nama Pembimbing : Drs. Sarjana Hadiatmaja, Drs, Sadjiyo Prawiradisastra
2. Pasca Sarjana (S2)
 - e. Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa

- f. Tahun Masuk-Lulus : 1989-1991
 g. Judul Tesis : Pengaruh Latar Belakang dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Unggah-ungguh Bahasa Jawa di SD Karangmojo, Gunungkidul
 h. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Tin Hardjono dan Dr. Yuyun Suriasumantri

Pengalaman Penelitian:

1. Peranan Bahasa Jawa dalam Komunikasi Pembangunan di DIY
2. Unggah-ungguh Bahasa dalam Keluarga Jawa di Yogyakarta
3. Apresiasi Sastra Wayang pada Siswa SLTP se DIY
4. Pengajaran Sastra Wayang secara Apresiatif sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti pada Siswa SLTP
5. Struktur Bahasa Jawa pada Anak Prasekolah di Kodya Yogyakarta
6. Pola Asuh Berbahasa dalam Keluarga di Kodya Yogyakarta
7. Kalimat Pasif Bahasa Jawa
8. Interferensi Perkembangan Bahasa Indoensia dalam Bahasa Jawa pada Siswa SD Kelas Permulaan
9. Pengembangan Wisata Mistik di DIY

Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

1. Pendekatan dan Metode Pengajaran Bahasa Jawa di SD (IPTEKS-DIKS)
2. Pengembangan Bahasa Jawa sebagai Sarana Komunikasi Pembangunan pada Juru Penerang di DIY (IPTEKS - DIKTI)
3. Pengembangan Bahasa Jawa sebagai Sarana Penyuluhan Pertanian pada PPL Pertanian di DIY (IPTEKS- DIKTI)
4. Peningkatan Jasa Wisata Budaya Jawa pada Program Studi Bahasa Asing FBS IKIP Yogyakarta melalui Program Magang Kewirausahaan (MKU- DIKTI)
5. Peningkatan Jasa Pemandu Wisata pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman melalui Program Magang Kewirausahaan (MKU- DIKTI).
6. Peningkatan Keterampilan Jurnalistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah melalui Program Magang Kewirausahaan (MKU-DIKTI)
7. Pengembangan Bahasa Jawa melalui Pendidikan Formal (Lokakarya Pemboinaan dan Pengembangan Bahasa Jawa)
8. Pengembangan Masalah Kebahasaan dan Kesastraan dalam Penelitian Tindakan
9. Pengajaran Sastra dengan Pendekatan Apresiatif sebagai sarana Pendidikan Budi Pekerti di SLTP
10. Kajian Buku Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI di Kabupaten Kebumen
11. Pengajaran Bahasa Jawa di SMA, Mungkinkah? (Lokakarya Penyiapan Pengajaran bahasa di SMA)
12. Pengajaran Bahasa Jawa di SD Kabupaten Gunungkidul
13. Unggah-ungguh Basa Jawi

Publikasi Artikel dalam Jurnal

1. Peranan Bahasa Jawa dalam Komunikasi Pembangunan di DIY (INOTEKS)
2. Apresiasi Sastra Wayang pada Siswa SLTP se DIY (Jurnal Kependidikan)

3. Pengajaran Sastra Wayang secara Apresiasi sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti pada Siswa SLTP (Jurnal Kependidikan)
4. Struktur Bahasa Jawa pada Anak Prasekolah di Kodya Yogyakarta (Jurnal Kependidikan)
5. Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Jawa (Widya Parwa)
6. Oposisi dalam Bahasa Jawa (Widya Parwa)
7. Pengajaran Unggah-ungguh Bahasa Jawa dengan Pendekatan Komunikatif (Cakrawala Pendidikan)
8. Tinjauan Kalimat Pasif Bahasa Jawa Dak-,Ko, Di- (DIKSI)
9. Pengembangan Bahasa Jawa sebagai Sarana Penyuluhan Pertanian pada PPL Pertanian di DIY (INOTEKS)
10. Peningkatan Jasa Wisata Budaya Jawa pada Program Studi Bahasa Asing FBS IKIP Yogyakarta melalui Program Magang Kewirausahaan (INOTEKS)
11. Peningkatan Jasa Pemandu Wisata pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman melalui Program Magang Kewirausahaan (INOTEKS)
12. Nilai-nilai Moral dalam Serat Sedhatama (Cakrawala Pendidikan)
13. Nilai Moral dalam Serat Wedhatama (Cakrawala Pendidikan)

Pemakalah dalam Makalah

1. Struktur Bahasa Jawa Anak Pra-sekolah di Yogyakarta dan Sumbangannya pada Pengajaran Bahasa Daerah dan bahasa Indonesia (Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni)
2. Struktur Bahasa Jawa Anak Prasekolah (Konferensi Lungustik Atmajaya)
3. Pengajaran Bahasa Jawa sebagai sarana Pendidikan Budi Pekerti (Seminar Regional Guru-guru SLTP Wilayah Magelang)
4. Pengajaran Sastra Wayang secara Apresiasi sebagai sarana Pendidikan Budi Pekerti (Kongres Bahasa Jawa III)
5. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA (Kongres Bahasa Jawa IV)
6. Pengembangan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Pelatihan dan pembekalan MKU dan KWU)
7. Pengembangan Bahasa Jawa sebagai Sarana Komunikasi Pembangunan pada Juru Penerang di DIY (Seminar Nasional Hasil IPTEKS - DIKTI)
8. Peningkatan Jasa Wisata Budaya Jawa pada Program Studi Bahasa Asing FBS IKIP Yogyakarta melalui Program Magang Kewirausahaan (Seminar Nasional Hasil Budaya Kewirausahaan - DIKTI)
9. Peningkatan Jasa Pemandu Wisata pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman melalui Program Magang Kewirausahaan (Seminar Nasional Hasil Budaya Kewirausahaan - DIKTI)
10. Peningkatan Keterampilan Jurnalistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah melalui Program Magang Kewirausahaan (Seminar Hasil Budaya Kewirausahaan - DIKTI)
11. Implementasi Pembelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Jawa)
12. Unggah-ungguh Basa Jawi (Makalah Seminar di Suriname)
13. Bahasa Jawa di SMA, Mungkinkah? (Makalah Lokakarya Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA)
14. Nilai-nilai Etis Kepemimpinan Jawa dalam Serat Wedhatama (Makalah Konferensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Yogyakarta)

15. Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup menurut Serat Centhini (Makalah Seminar Antarbangsa di UKM Malaysia)

Karya Buku yang Diterbitkan:

1. Tataran Wulangan Basa Jawa untuk SD Kelas I s.d. VI
2. Tataran Wulangan Basa Jawa untuk SLTP Kelas I s.d. III
3. Kalimat Pasif Bahasa Jawa

Publikasi Artikel Populer:

1. Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru (Kedaulatan Rakyat)
2. Pengembangan Program Income Generating di Perguruan Tinggi (Pewara)
3. Pengelolaan Jurnal Ilimah (Pewara)
4. Adigang, Adigung, Adiguna (Pewara)
5. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA (Kedaulatan Rakyat)
6. Nilai-nilai Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Jawa (Kedaulatan rakyat)

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Pengusul,


Drs. Sutrisna Wibawa, M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 029/UN34.21/TU-PSW/G/2013

19 Juni 2013

Lamp : 1 set jadwal kegiatan

Hal : Permohonan Nara Sumber

Kepada Yth. Kepala Kantor Cabang Bank Indonesia
Di Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi nara sumber dengan tema " CSR Bank Indonesia" . Makalah atau Powerpoint dapat dikirimkan via email ke alamat inkubipswg.uny@gmail.com

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor : 030/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : UNDANGAN PEMBUKAAN

19 Juni 2013

Kepada Yth.

Tim Pendamping Inkubator PSW/G LPPM UNY

1. Ir. Bambang Harimurti S. (Kabid Koperasi&UKM- Dinas Perindagkop dan UKM DIY)
2. M .Lies Endarwati, M.Si (FE - UNY)
3. Sutopo, MT (FT – UNY)
4. Apri Nuryanto, MT (FT – UNY)
5. Desy Irmawati, M.T (FT – UNY)
6. Satino, M.Si. (FMIPA – UNY)
7. Sutrisna Wibawa, M.Pd (BPPU-UNY)

Di Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan hadir dalam acara pembukaan sesuai jadwal terlampir.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaide, Faraz, M.Pd.
NIP.19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 031/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : Permohonan Menjadi Nara Sumber

19 Juni 2013

Yth. Sutrisna Wibawa, M.Pd
Ketua BPPU
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi nara sumber dengan tema "Strategi Pengembangan Bisnis". Makalah atau Powerpoint dapat dikirimkan via email ke alamat inkubipswg.uny@gmail.com

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor : 032/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : UNDANGAN PEMBUKAAN

19 Juni 2013

Yth. Kepala Dinas Perindagkop dan UKM
Propinsi DIY

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan hadir dalam acara pembukaan sesuai jadwal terlampir.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaide, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281

Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839

e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor : 033/UN34.21/TU-PPW/G/2013

19 Juni 2013

Lamp : Jadwal

Hal : UNDANGAN PEMBUKAAN

Yth. Dr. Das Salirawati, M.Si
Ketua Pusat Penelitian Wanita dan Gender LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Ibu berkenan hadir dalam acara pembukaan sesuai jadwal terlampir.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 034/UN34.21/TU-PPW/G/2013

19 Juni 2013

Lamp : Jadwal

Hal : Permohonan Memberi Sambutan dlm rangka
Peningkatan Kapasitas UKM Tenant
Inkubator Bisnis PSW/G UNY ke - 3


Yth. Ketua LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa- Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan memberikan sambutan pada acara tersebut sesuai jadwal terlampir.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 035/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : UNDANGAN PEMBUKAAN

19 Juni 2013

Kepada Yth.
Di tempat

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum’at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan konfirmasi kehadiran satu hari sebelumnya kepada Sdri Novie R (085742356999).

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaide, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 036/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : Permohonan Menjadi Nara Sumber

19 Juni 2013

Yth. Ir. H. Syahbenol
Ketua Dekopin DIY
di Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa- Jum'at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan untuk share pengalaman tentang "Peluang Bisnis di DIY".

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax: (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 037/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : Permohonan Nara Sumber

19 Juni 2013

Yth. Kepala Disperindagkop dan UKM Prop. DIY
Di Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum’at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menunjuk nara sumber dengan tema " AD dan ART Koperasi " . Makalah atau Powerpoint dapat dikirimkan via email ke alamat inkubipswg.uny@gmail.com

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP.19520108 197803 2 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INKUBATOR BISNIS PSW/G

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 550839
e-mail: inkubipswg.uny@gmail.com

Nomor: 038/UN34.21/TU-PPW/G/2013
Lamp : Jadwal
Hal : Permohonan Menjadi Nara Sumber

19 Juni 2013

Yth. Prof. Dr. Moerdiyanto
FE Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan hormat diberitahukan bahwa Pusat Penelitian Wanita dan Gender bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI akan melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inkubator Bisnis pada :

Hari/tanggal : Selasa– Jum’at, 25-28 Juni 2013
Waktu : 07.00 s/d 18.00
Tempat : Hotel UNY
Komplek Kampus UNY Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan untuk share pengalaman tentang “Penyusunan Business Plan”.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

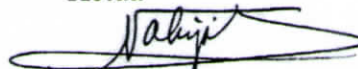
Ketua Inkubator Bisnis

Dr. Nahiyah Jaidi, Faraz, M.Pd.
NIP. 19520108 197803 2 001

JADWAL ACARA
PENINGKATAN KAPASITAS UKM TENANT INKUBATOR BISNIS MELALUI
PENDAMPINGAN INKUBATOR BISNIS PSW/G LPPM UNY
TGL 25-28 JUNI 2013 di UNY HOTEL

No.	Tanggal	Waktu WIB	Agenda Acara	Nara Sumber/ Moderator
1.	Selasa, 25 Juni 2013	08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
		08.30 – 09.00	Pembukaan	1. Laporan Ketua Inkubator 2. Sambutan Ketua LPPM : 3. Pengarahan dan Pembukaan oleh Rektor UNY
		09.00 – 10.30	Muatan Lokal/Peluang Bisnis di DIY	Ir. H. Syahbenol (Dekopin DIY)
		10.30 – 12.00	Penyusunan Bussines Plan	Tim Pendamping
		12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
		13.00 – 14.30	CSR Bank Indoensia	Djoko Raharjo
		14.30 – 16.00	CSR Bank Indoensia	Djoko Raharjo
		16.00 – 16.30	ISHOMA	Panitia
2.	Rabu, 26 Juni 2013	06.00 – 08.00	Breakfast	Panitia
		08.00 – 09.00	Penyelesaian Administrasi	Panitia
		09.00 – 11.00	Presentasi AD/ART Koperasi	Disperindagkop dan UKM DIY
		11.00 – 12.00	Presentasi AD/ART Koperasi	Disperindagkop dan UKM DIY
		12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
		13.00 – 14.30	Penyusunan Bussines Plan	Prof. Dr. Moerdiyanto
		14.30 – 16.00	Penyusunan Bussines Plan	Prof. Dr. Moerdiyanto
		16.00 – 16.30	ISHOMA	Panitia
3.	Kamis, 27 Juli 2013	06.00 – 08.00	Breakfast	Panitia
		08.00 – 10.30	Presentasi Business Plan	Tim Pendamping
		10.30 – 12.00	Presentasi Business Plan	Tim Pendamping
		12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
		13.00 – 14.30	Strategi Pengembangan Bisnis	Sutisna Wibawa, M.Pd
		14.30 – 16.00	Strategi Pengembangan Bisnis	Sutisna Wibawa, M.Pd
		16.00 – 16.30	ISHOMA	Panitia
		16.30 – 17.30	Presentasi Business Plan	Tim Pendamping
4.	Jum'at, 28 Juli 2013	06.00 – 08.00	Breakfast	Panitia
		08.00 – 10.30	Presentasi Business Plan	Tim Pendamping
		10.30 – 12.00	Presentasi Business Plan	Tim Pendamping
		12.00 – 14.00	ISHOMA	Panitia

Ketua



Dr. Nahiyah Jaidi Faraz, M.Pd
NIP 19520108 197803 2 001